

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

**Laporan Keuangan/
*Financial Statements***

**Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
*As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended***

**dan Laporan Auditor Independen/
*and Independent Auditor's Report***

Daftar Isi

Halaman/
Pages

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

*Financial Statements
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended*

Laporan Posisi Keuangan

1

*Statement of Financial Position*Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain

2

*Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas

3

Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas

4

Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan

5 - 67

Notes to the Financial Statements

**PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

: Ferianto Ferry Junarso
: Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No 9-10 Lt 6 Arteri Permata Hijau,
Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
: 021-80626300
: Direktur Utama/ President Director

Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address
Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

: Andi Sulaiman Syah
: Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No 9-10 Lt 6 Arteri Permata Hijau,
Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
: 021-80626300
: Direktur/ Director

Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address
Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

: Nuryatun
: Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No 9-10 Lt 6 Arteri Permata Hijau,
Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
: 021-80626300
: Direktur/ Director

Menyatakan bahwa:

State that:

- 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pool Advista Finance Tbk ("Perusahaan");
- 2 Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b) Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

- 1 Responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Pool Advista Finance Tbk ("the Company");
- 2 The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3 a) All information contained in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b) The Company's financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;
- 4 Responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *We certify the accuracy of this statement.*

Jakarta, 27 Maret/March 27, 2025



Ferianto Ferry Junarso
Direktur Utama/ President Director



Andi Sulaiman Syah
Direktur/ Director



Nuryatun
Direktur/ Director

Nomor/Number: 00347/2.0459/AU.1/09/0469-3/1/III/2025

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Pool Advista Finance Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pool Advista Finance Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung Jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan modal kerja, piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna

Mengacu pada catatan atas laporan keuangan terlampir yaitu pada Catatan 2.q. Instrumen Keuangan; Catatan 2.v. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting; Catatan 6 Piutang Pembiayaan Modal Kerja; Catatan 5 Piutang Pembiayaan Investasi; dan Catatan 7 Piutang Pembiayaan Multiguna.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Pool Advista Finance Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The following is the key audit matters that we identified in our audit.

Allowance for impairment lossess on working capital financing receivables, investment financing receivables and multipurposes financing receivables

Refer to the notes to the accompanying financial statements in Note 2.q. Financial Instruments; Note 2.v. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments; Note 6 Working Capital Receivables Note 5 Investment Financing Receivables; and Note 7 Multipurpose Financing Receivables.



Pada 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat saldo piutang pembiayaan modal kerja, piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan multiguna masing-masing sebesar Rp20.708.745.101, Rp22.333.443.539 dan Rp4.066.550.367, dan mencatat cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang pembiayaan modal kerja, piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan multiguna masing-masing sebesar Rp2.832.828.018, Rp787.465.832 dan Nihil.

Perusahaan menerapkan persyaratan PSAK 109 Instrumen Keuangan dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian piutang pembiayaan modal kerja, piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna.

Kami fokus pada area ini, karena pengukuran kerugian kredit ekspektasian didasarkan asumsi dan penilaian yang kompleks, yang meliputi:

- Penilaian peningkatan risiko kredit yang signifikan dan kriteria *default*;
- Penentuan asosiasi antara skenario ekonomi makro serta penentuan skenario probabilitas tertimbang;
- Pertimbangan dalam penilaian aset yang dijamin;
- Pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan input.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Memeroleh pemahaman atas pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen dalam pemberian pembiayaan kepada nasabah;
- Memeroleh pemahaman dan melakukan pengujian kembali atas penilaian manajemen dalam menentukan kualitas piutang pembiayaan;
- Memeroleh pemahaman tentang metodologi dan kebijakan Perusahaan dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian termasuk melakukan identifikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan, kriteria *default* atau penurunan nilai kredit;
- Menguji kewajaran atas pemilihan model skenario ekonomi makro dan bobot pertimbangan oleh manajemen;
- Menguji kewajaran penilaian aset yang dijamin.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah

As of December 31, 2024, the Company has recorded a balance of working capital financing receivables, investment financing receivables, multipurpose financing receivables amounting to Rp20,708,745,101, Rp22,333,443,539 and Rp4,066,550,367, respectively, and has recorded an allowance for expected credit loss against these working capital financing receivables, investment financing receivables, multipurpose financing receivables amounting to Rp2,832,828,018, Rp787,465,832 and Nil, respectively.

The Company applies SFAS 109 Financial Instruments requirements in measuring expected credit loss for working capital financing receivables, investment financing receivables and multipurpose financing receivables.

We focus on this area, due to the measurement of expected credit loss is based on complex assumptions and judgments, which include:

- *Assessment of a significant increase in credit risk and default criteria;*
- *Determination of associations between macroeconomic scenarios and determination of probability weighted scenarios;*
- *Considerations in valuation of the collateralized assets;*
- *Development of expected credit loss models, including various formulas and input options.*

How our audit responds to key audit matters

- *Obtained understanding of the internal controls implemented by management in providing financing to customers;*
- *Obtained understanding and evaluated management's assessment in determining the quality of financing receivables;*
- *Obtained understanding of the Company's methodology and policies in measuring expected credit loss including identifying significant increases in credit risk, default criteria or credit impairment;*
- *Assessed the reasonableness for the selection of macroeconomic scenario models and corresponding weightages applied by the management;*
- *Assessed the fairness of the valuation of the collateralized assets.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is

informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur

materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate action in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain*

audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



HELIANTONO & REKAN

Parker Russell International

Registered Public Accountants

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Heliantono & Rekan

Dr. Heliantono

Nomor Izin Akuntan Publik/

Public Accountant License Number: AP.0469

Jakarta, 27 Maret/March 27, 2025



PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 34	21,213,790,028	16,659,437,753	Cash and Cash Equivalents
Portofolio Efek	4, 34	19,777,923,392	23,926,299,534	Securities Portfolio
Piutang Pembiayaan Investasi - Bersih	5, 34			Investment Financing Receivables - Net
Pihak Ketiga		21,545,977,707	15,377,151,668	Third Parties
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bersih	6, 34			Working Capital Financing Receivables - Net
Pihak Ketiga		17,875,917,083	26,052,883,174	Third Parties
Piutang Pembiayaan Multiguna - Bersih	7, 34			Multipurpose Financing Receivables - Net
Pihak Ketiga		4,066,550,367	2,033,800,192	Third Parties
Piutang Pembiayaan Murabahah - Bersih	8, 34			Murabahah Financing Receivables - Net
Pihak Berelasi		47,924,959	6,343,003,146	Related Parties
Pihak Ketiga		17,955,672,279	23,596,674,661	Third Parties
Piutang Pembiayaan Musyarakah	9, 34			Musyarakah Mutanaqishah
Mutanaqishah - Bersih				Financing Receivables - Net
Pihak Berelasi		12,111,686,022	8,429,571,752	Related Parties
Pihak Ketiga		7,990,342,547	26,872,516,795	Third Parties
Piutang Pembiayaan Ijarah - Bersih	10, 34			Ijarah Financing Receivables - Net
Pihak Berelasi		803,991,824	--	Related Parties
Pihak Ketiga		14,439,609,898	21,908,740,343	Third Parties
Piutang Pembiayaan Hawalah - Bersih	11, 34			Hawalah Financing Receivables - Net
Pihak Ketiga		--	10,225,191,382	Third Parties
Piutang Lain-lain	12, 30, 34			Other Receivables
Pihak Berelasi		20,359,807,500	3,292,590,901	Related Parties
Pihak Ketiga		13,582,226,989	15,272,166,408	Third Parties
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	13	244,006,256	778,176,025	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	18.a	114,117,472	28,788,706	Prepaid Taxes
Aset Tetap - Bersih	14	33,422,011,863	36,066,525,807	Fixed Assets - Net
Aset Takberwujud	15	29,912,797	327,787,783	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	18.d	9,259,752,475	8,174,146,212	Deferred Tax Assets
JUMLAH ASET		214,841,221,458	245,365,452,241	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Beban Akrua	16, 34	70,000,000	140,000,000	Accrued Expenses
Utang Pajak	18.b	4,649,702	63,439,357	Taxes Payable
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Ketiga	17, 34	5,899,074,614	7,805,366,101	Third Parties
Liabilitas Imbalan Kerja	19	1,043,858,905	864,596,188	Employment Benefits Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		7,017,583,221	8,873,401,646	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham	20			Share Capital - Par Value of Rp100 per Share
Modal Dasar - 10.176.400.000 Lembar Saham				Authorized Capital - 10,176,400,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Paid-up Capital -
3.351.075.600 Lembar Saham				3,351,075,600 Shares
pada 2024 dan 2023		335,107,560,000	335,107,560,000	in 2024 and 2023
Tambahan Modal Disetor - Bersih	21	23,900,865,943	23,900,865,943	Additional Paid-in Capital - Net
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		58,758,897	(18,642,172)	Other Comprehensive Income (Loss)
Saldo Defisit				Deficits Balance
Telah ditentukan Penggunaannya	22	17,000,000,000	17,000,000,000	Appropriated
Belum ditentukan Penggunaannya		(168,243,546,603)	(139,497,733,176)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		207,823,638,237	236,492,050,595	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		214,841,221,458	245,365,452,241	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan Bunga dari Pembiayaan Konvensional	23			Interest Income from Conventional Financing
Pembiayaan Investasi		3,087,825,388	909,439,984	Investment Financing
Pembiayaan Modal Kerja		2,367,967,337	1,526,779,299	Working Capital Financing
Pembiayaan Multiguna		220,617,723	291,550,947	Multipurpose Financing
Sub Jumlah		5,676,410,448	2,727,770,230	Sub Total
Pendapatan dari Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah	24			Income from Financing based on Sharia Principles
Pembiayaan Murabahah		2,544,308,880	4,045,212,673	Murabahah Financing
Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah		3,739,345,155	4,283,369,784	Musyarakah Mutanaqishah Financing
Pembiayaan Ijarah		2,057,438,782	1,627,465,134	Ijarah Financing
Pembiayaan Hawalah		343,685,571	2,108,192,378	Hawalah Financing
Sub Jumlah		8,684,778,388	12,064,239,969	Sub Total
Pendapatan Usaha Lainnya				Other Revenues
Administrasi dan Asuransi dari Fasilitas Pembiayaan		302,440,706	708,252,972	Administration and Insurance from Financing Facility
Denda dari Fasilitas Pembiayaan		37,288,990	63,916,450	Late Charges from the Financing Facility
Kerugian atas Perubahan Nilai Wajar Portofolio Efek - Bersih	25	(463,174,246)	(552,242,881)	Loss on Changes in Fair Value of Securities Portfolio - Net
Pendapatan Lain-lain	26	3,330,174,997	4,303,103,564	Other Income
Sub Jumlah		3,206,730,447	4,523,030,105	Sub Total
Jumlah Pendapatan		17,567,919,283	19,315,040,304	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Umum dan Administrasi	27	19,752,918,155	22,404,579,004	General and Administration
Bunga dan Beban Keuangan		158,268,895	8,311,362	Interest and Finance Charges
Penghapusan Piutang Pembiayaan		48,767,300	86,358,334	Write-off Financing Receivables
Penyisihan (Pemulihan) Cadangan				Allowance (Recovery) of Expected
Kerugian Ekspektasian Piutang Pembiayaan	28	22,363,630,307	7,440,835,660	Credit Loss Financing Receivables
Lain-lain	29	5,097,585,386	1,467,078,871	Others
Jumlah Beban		47,421,170,043	31,407,163,231	Total Expenses
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(29,853,250,760)	(12,092,122,927)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18.c, 18.d			INCOME TAX EXPENSES
Kini		--	--	Current
Tangguhan		1,107,437,333	(4,561,938,053)	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih		1,107,437,333	(4,561,938,053)	Total Income Tax (Expenses) - Net
RUGI TAHUN BERJALAN		(28,745,813,427)	(16,654,060,980)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang Tidak Dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Pasca-Kerja	19	99,232,140	(318,865,089)	Actuarial Gain (loss) on Post-Employment Benefits
Pajak Penghasilan Terkait	18.d	(21,831,071)	70,150,320	Related Income Tax
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		77,401,069	(248,714,769)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(28,668,412,358)	(16,902,775,749)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM - DASAR	31	(8.58)	(4.97)	LOSS PER SHARE - BASIC
RUGI PER SAHAM - DILUSIAN	31	(6.92)	(4.01)	LOSS PER SHARE - DILUTED

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the Year Ended December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
SALDO PER 31 DESEMBER 2022		335,107,530,000	23,900,845,543	230,072,597	17,000,000,000	(122,843,672,196)	253,394,775,944	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Pelaksanaan Waran Seri I	20, 21	30,000	20,400	--	--	--	50,400	Exercise of Series I Warrants
Pengukuran Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja, setelah Pajak		--	--	(248,714,769)	--	--	(248,714,769)	Measurement of Post-Employment Benefits Liability, after Tax
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	--	(16,654,060,980)	(16,654,060,980)	Loss for the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2023		335,107,560,000	23,900,865,943	(18,642,172)	17,000,000,000	(139,497,733,176)	236,492,050,595	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Pengukuran Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja, setelah Pajak		--	--	77,401,069	--	--	77,401,069	Measurement of Post-Employment Benefits Liability, after Tax
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	--	(28,745,813,427)	(28,745,813,427)	Loss for the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2024		335,107,560,000	23,900,865,943	58,758,897	17,000,000,000	(168,243,546,603)	207,823,638,237	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS

For the Year Ended December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga	26	510,236,208	659,098,883	Interest Received
Pembayaran Beban Keuangan		(150,818,295)	(8,311,362)	Payment of Financial Charges
Penerimaan Pendapatan Lainnya		2,019,738,252	1,080,266,565	Other Income Received
Pembayaran Tenaga Kerja		(9,976,434,274)	(11,326,190,779)	Salary Payments
Pembayaran Beban Umum, Administrasi dan Lainnya		(6,749,006,481)	(11,456,266,885)	Payment of General Expenses, Administration and Others
Penerimaan Angsuran Pembiayaan		88,377,361,053	92,508,014,551	Receipt of Financing Installments
Pengeluaran untuk Fasilitas Pembiayaan		(51,842,773,000)	(93,944,059,196)	Payment for Financing Facilities
Pembayaran Pajak Penghasilan		(37,005,688)	(67,210,335)	Payments for Income Tax
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		22,151,297,775	(22,554,658,559)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	14	(11,945,500)	(256,431,795)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	14	--	162,580,645	Sales of Fixed Assets
Pembelian Aset Takberwujud	15	--	(34,409,300)	Purchase of Intangible Assets
Pencairan pada Deposito Berjangka		--	500,000,000	Disbursement in Time Deposits
Penjualan Saham		--	877,127,100	Sales of Share
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(11,945,500)	1,248,866,650	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran kepada Pihak Berelasi		(17,585,000,000)	14,488,000,000	Payments to Related Parties
Perolehan dari Pelaksanaan Waran Seri I	20	--	50,400	Proceeds from Exercise of Series I Warrants
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(17,585,000,000)	14,488,050,400	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		4,554,352,275	(6,817,741,509)	Net Increase (Decreases) In Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	3	16,659,437,753	23,477,179,262	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	3	21,213,790,028	16,659,437,753	Cash and Cash Equivalents at End of Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun				Cash and Cash Equivalents at End of Year
Terdiri dari:	3			Consist of:
Kas		20,000,000	20,000,000	Cash on Hand
Bank		10,193,790,028	10,139,437,753	Cash in Banks
Deposito Berjangka		11,000,000,000	6,500,000,000	Time Deposits
Jumlah		21,213,790,028	16,659,437,753	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pool Advista Finance Tbk (dahulu PT Indojasa Pratama Finance) ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Indojasa Pratama berdasarkan Akta No. 65 tanggal 21 Mei 2001 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-03028 HT.01.01.TH.2001 tanggal 9 Juli 2001 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 1 Oktober 2002, Tambahan No. 11836.

Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat oleh Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0137326.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 9 September 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang aktivitas jasa keuangan lainnya, bukan asuransi, penjamin, dan dana pensiun.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 180/KMK.06/2002 tanggal 23 April 2002, yang terakhir diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK nomor KEP-692/NB.11/2017 tanggal 24 November 2017. Pada tahun 2018, Perusahaan menambah ruang lingkup kegiatannya dengan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang merupakan unit usaha syariah dan telah memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-37/NB.223/2018 tanggal 2 Mei 2018. Selanjutnya, sehubungan dengan perubahan bentuk badan hukum Perusahaan menjadi perusahaan terbuka (Tbk), Perusahaan telah memperbaharui izin usaha di bidang pembiayaan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-1090/NB.11/2018 tanggal 13 Desember 2018.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan, beralamat di Ruko Permata Hijau, Lantai 6, Jl. Letjen Soepono, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210 dan telah memulai kegiatan operasional secara komersial sejak 1 Mei 2002.

Perusahaan merupakan entitas anak PT Pool Advista Indonesia Tbk (PAI) dengan PT Advista Investa Gemilang sebagai entitas induk terakhir Perusahaan.

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Pool Advista Finance Tbk (formerly PT Indojasa Pratama Finance) ("the Company") was established under the name PT Indojasa Pratama based on the Deed No. 65 dated May 21, 2001 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree Letter No. C-03028 HT.01.01.TH.2001 dated July 9, 2001 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 date October 1, 2002, Supplement No. 11836.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 36 dated June 26, 2024 made by Rini Yulianti, S.H., a notary in Jakarta, regarding amendments to article 3 of the Company's Articles of Association. The deed of amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0137326.AH.01.11.TAHUN 2024 dated September 9, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main activity is to carry out business in the field of other financial services activities, non insurance, guarantors, and pension funds.

In carrying out its business activities, the Company has obtained a permit from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 180/KMK.06/2002 dated April 23, 2002, which was last amended by OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-692/NB.11/2017 dated November 24, 2017. In 2018, the Company expanded its scope of activities with financing based on sharia principles which is a sharia business unit and has obtained a license from the Financial Services Authority through Decree of the OJK Board of Commissioners No. KEP-37/NB.223/2018 dated May 2, 2018. Furthermore, in connection with the change in the form of the Company's legal entity to a public company (Tbk), the Company has renewed its business license in financing activity in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-1090/NB.11/2018 dated December 13, 2018.

The Company is domiciled in South Jakarta, address at Ruko Permata Hijau, 6th Floor, Jl. Letjen Soepono, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210 and has started commercial operations since May 1, 2002.

The Company is a subsidiary of PT Pool Advista Indonesia Tbk (PAI) with PT Advista Investa Gemilang as the ultimate parent entity of the Company.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 8 November 2018 Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan No. S.157/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 800.000.000 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per Saham dengan harga penawaran Rp135 per Saham. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 November 2018.

Penawaran umum saham perdana ini disertai dengan penerbitan 800.000.000 Waran Seri I, dengan harga nominal sebesar Rp100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp168 per saham. Periode pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 16 Mei 2019 sampai dengan 16 November 2023. Apabila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Sampai dengan 31 Desember 2024, jumlah waran yang dilaksanakan adalah sebanyak 6.475.600 waran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari waran yang dilaksanakan sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp440.340.800 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 21).

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Dewan Komisaris:		
Komisaris Utama	A Sunu Widyatmoko*	Marhaendra
Komisaris	Deassy Roosiana Tresna Handayani	Ahmad Santoso
Direksi:		
Direktur Utama	Ferianto Ferry Junarso	Djoni Widjanarko
Direktur	Nuryatun	Raden Ari Priyadi
Direktur	Andi Sulaiman Syah	Andi Sulaiman Syah
Dewan Pengawas Syariah:		
Ketua	Izzuddin Edi Siswanto	Izzuddin Edi Siswanto
Anggota	Firmansyah	Firmansyah

*) - Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No.17 tanggal 28 Oktober 2024
 - Menunggu persetujuan OJK berdasarkan penilaian Uji Kelayakan dan Keputusan (fit and proper test)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

1.b. Public Offering of the Company's Shares

Initial Public Offering

On November 8, 2018 the Company obtained an Effective Statement Letter from the Chairman of the Financial Services Authority No. S.157/D.04/2018 to conduct an Initial Public Offering of 800,000,000 Ordinary Shares to the public with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp135 per share. All of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 16, 2018.

This initial public offering was accompanied by the issuance of 800,000,000 Series I Warrants, with a nominal price of Rp100 per share and an exercise price of Rp168 per share. The warrant exercise period starts from May 16, 2019 to November 16, 2023. If the warrants are not exercised until the expiration date, the warrants expire and have no value. The term of the warrant will not be extended.

As of December 31, 2024, the number of warrants exercised are 6,475,600 warrants. The excess amount received from the warrants exercised up to December 31, 2024 amounting to Rp440,340,800 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account (Note 21).

1.c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Board of Sharia Supervisory, and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners, Directors and Board of Sharia Supervisory as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Board of Commissioners:			
			President Commissioner
			Commissioner
Directors:			
			President Director
			Director
			Director
Board of Sharia Supervisory:			
			Chairman
			Member

*) - Based on Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., No. 17 dated October 28, 2024
 - Waiting for OJK approval based on the Fit and Proper Test assessment (capability and propriety test)

The composition of the Company's Audit Committee at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Ketua	Deassy Roosiana TH	Ahmad Santoso	Chairman
Anggota	Irdam Halim	Irdam Halim	Member
Anggota	Yus Indra	Yus Indra	Member
Pembentukan Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pengangkatan Komite Audit Perusahaan, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. SKEP.007/BOC-PAF/IX/2024 tanggal 12 September 2024 tentang pengangkatan Komite Audit.			
Establishment of the Audit Committee in accordance with the Financial Services Authority Regulations No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work. The appointment of the Company's Audit Committee, based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. SKEP.007/BOC-PAF/IX/2024 dated September 12, 2024 concerning appointment of the Audit Committee.			
Pengangkatan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No. SKEP.003/DIR.PAF/IX/2023 tanggal 8 September 2023. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Nuryatun.			
The appointment of the Corporate Secretary is based on the Decree of the Company's Directors No. SKEP.003/DIR.PAF/IX/2023 dated September 8, 2023. As of December 31, 2024 and 2023, the position of Corporate Secretary is Nuryatun.			
Jumlah kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp5.309.209.303 dan Rp5.841.250.116.			
Total compensation received by the Board of Commissioners and Directors for the years 2024 and 2023 amounted to Rp5,309,209,303 and Rp5,841,250,116, respectively.			
Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 19 dan 20 (tidak diaudit).			
Number of the Company's employees as of December 31, 2024 and 2023, were 19 and 20 employees, respectively (unaudited).			

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Information of Material Accounting Policies

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Bapepam-LK No.VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" sesuai Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

2.a. Compliance with the Statements Financial Accounting Standards (SFAS)

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS) which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board and the Indonesia Sharia Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) Regulation No.VIII.G.7 concerning "Guidelines for Presentation of Financial Statements" in accordance with Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding changes to Regulation No. VIII.G.7 and other generally applicable accounting provisions in the Capital Market.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which have

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (IDR) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI. Berikut adalah revisi, amandemen, dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta Interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 116 "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa balik;
- Amandemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan konvenan pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan mempengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amandemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas";
- Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan" tentang pengungkapan pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 409 "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah" tentang pengukuran selanjutnya untuk aset zakat, infak, dan sedekah yang terpapar fluktuasi nilai wajar signifikan; dan
- Revisi PSAK 401 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" tentang menghilangkan penyajian laporan perubahan aset kelolaan.

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas standar akuntansi keuangan Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (IDR) which is the functional currency of the Company.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Starting January 1, 2024, references to each SFAS and ISAK will be changed as announced by Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI). The following revisions, amendments, and adjustment to financial accounting standards (SFAS) and interpretations which were effective on or after January 1, 2024 is as follows:

- Amendment to SFAS 116 "Lease" regarding lease liabilities in sale and leaseback transactions;
- Amendment to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with covenants on or before the reporting date which will affect the classification of liabilities as short-term or long-term;
- Amendment to SFAS 207 "Cash Flow Statement";
- Amendment to SFAS 107 "Financial Instruments" regarding disclosure of supplier financing arrangements;
- Revision of SFAS 409 "Accounting for Zakat, Infak, and Sedekah" regarding subsequent measurement for zakat, infak, and sedekah assets exposed to significant fair value fluctuations; and
- Revision of SFAS 401 "Presentation of Sharia Financial Statements" regarding eliminating the presentation of reports on changes in managed assets.

The adoption of these amended and interpretations of the above did not result in substantial changes to the Company's financial accounting standards and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

2.d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks (current accounts), and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement which are not used as collateral or are not restricted in use.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.e. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen terdiri dari pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, dan pembiayaan multiguna. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai, dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 2.q.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diberlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Restrukturisasi Pembiayaan

Restrukturisasi pembiayaan konsumen berupa modifikasi persyaratan pembiayaan non substantial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan. Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.e. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables consist of working capital financing, investment financing, and multipurpose financing. Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortized cost. Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, reclassification, determination of fair value, impairment, and derecognition of consumer financing receivables refer to Note 2.q.

Consumer financing receivables are the amount of receivables plus (less) unamortized transaction costs (income) and less unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Unearned consumer financing income represents the difference between the total installment payments to be received from consumers and the principal amount financed, plus (deducted) unamortized transaction costs (income), which will be recognized as income over the term of the contract using the interest rate method effective from consumer financing receivables.

Unamortized transaction costs (income) are administrative income from the financing process and transaction costs that arise for the first time that are directly related to the consumer financing.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of the consumer financing contract and the resulting gain is recognized as profit or loss for the current year.

Financing Restructuring

Restructuring of consumer financing is a non substantial modification of the terms of financing which does not result in derecognition. Restructured financing are stated at present value of discounted contractual cash flows after restructuring using initial effective interest rate. Differences arising from the gross carrying value of the consumer financing receivables at the time of restructuring with present value of contractual cash flows after restructuring are recognized to profit or loss.

After restructuring, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income in accordance with the restructuring scheme.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.f. Piutang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah

Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah dengan keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai realisasi bersih ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan *murabahah* dihitung dengan pendekatan sesuai pencadangan menurut penerapan yang diatur oleh regulator.

Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah

Pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* adalah *musyarakah* atau *syirkah* yang kepemilikan aset (barang) atau modal salah satu pihak (*syarik*) berkurang disebabkan pembelian porsi kepemilikan (*hishah*) secara bertahap oleh pihak lainnya.

Pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* dihitung dengan pendekatan sesuai pencadangan menurut penerapan yang diatur oleh regulator.

Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

Piutang *ijarah* adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar pada saat jatuh tempo dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan *ijarah* dihitung dengan pendekatan sesuai pencadangan menurut penerapan yang diatur oleh regulator.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.f. Financing Receivables Based on Sharia Principles

Murabahah Financing

Murabahah is a contract of sale and purchase of goods with a selling price of the acquisition cost plus an agreed margin and the Company must disclose the acquisition cost of the goods to consumers.

Murabahah receivables are initially measured at net realizable value plus directly attributable transaction costs which is an additional costs to acquire the financial asset and after initial recognition are measured at amortized cost using the effective margin method less allowance for impairment losses value.

The Company determines allowance for impairment losses in accordance with the quality of financing based on a review of each financing balance. Allowance for impairment losses on *murabahah* financing is calculated using the approach according to the allowance based on practice that arrange by regulator.

Musyarakah Mutanaqishah Financing

Musyarakah mutanaqishah financing is *musyarakah* or *syirkah* in which one party's ownership of assets (goods) or capital (*syarik*) decreases due to the gradual purchase of ownership portion (*hishah*) by the other party.

Musyarakah mutanaqishah financing is recognised at the balance of the financing less the allowance for impairment losses.

The Company determines allowance for impairment losses in accordance with the quality of financing based on a review of each financing balance. Allowance for impairment losses on *musyarakah mutanaqishah* financing is calculated using the approach according to the application set by the regulator.

Ijarah

Ijarah is the contract of transferring the rights of use (benefits) of an asset within a certain period of time with the payment of rent (*ujrah*) without the transfer of ownership of the asset itself.

Ijarah receivables are stated at the principal portion of unpaid rent income at maturity less the balance of allowance for impairment losses.

The Company determines allowance for impairment losses in accordance with the quality of financing based on a review of each financing balance. Allowance for impairment losses on *ijarah* financing is calculated using the approach in accordance with the application set by the regulator.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Hawalah

Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Perusahaan) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Perusahaan mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman *hawalah* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang *hawalah* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil ulasan oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada dan dihitung dengan pendekatan sesuai pencadangan menurut penerapan yang diatur oleh regulator.

Penilaian kualitas aset dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan yang diberikan berdasarkan prinsip syariah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.05/2019 tanggal 26 Februari 2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan dan POJK 46 tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, dan Perusahaan Infrastruktur. Berdasarkan peraturan tersebut, piutang pembiayaan yang diberikan berdasarkan prinsip syariah ditelaah berdasarkan kualitasnya dan diklasifikasikan dalam kategori berikut dengan besarnya persentase cadangan kerugian penurunan nilai:

Klasifikasi/Classification

Lancar/Current
Dalam perhatian khusus/In special mention
Kurang lancar/Substandard
Diragukan/Doubtful
Macet/Loss

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, kecuali untuk aset yang diklasifikasikan dalam kategori lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

Aset dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitor sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai periode berjalan.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Hawalah

A *hawalah* contract is a debt transfer contract from the debtor (customer) to another party (the Company) who is obliged to bear or pay. For this transaction, the Company receives compensation (*ujrah*) and is recognized as revenue when received.

Hawalah loans are recognized at the amount of funds lent at the time of occurrence. Excess receipts from repaid loans are recognized as income when incurred. At the statement of financial position date, *hawalah* receivables are stated at the loan balance minus the balance for allowance for impairment losses which is determined based on the results of a review by management of the quality of existing financing and calculated using the approach according to the allowance according to the application regulated by the regulator.

Assessment of asset quality and allowance for impairment losses on financing provided based on sharia principles refers to Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.05/2019 dated February 26, 2019 concerning the Implementation of Sharia Financing Company Business and Sharia Business Units of Financing Companies and POJK 46 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Financing Companies, Venture Capital Companies, and Infrastructure Companies. Based on these regulations, financing provided based on sharia principles is reviewed based on its quality and classified into the following categories with the percentage of allowance for impairment losses:

Persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Percentage of Allowance for Impairment Losses

1%
5%
15%
50%
100%

The percentage of allowance for impairment losses above is applied to the balance after deducting the collateral value in accordance with the above provisions, except for assets that are classified as current and not secured by cash collateral.

Assets are written off from the allowance for impairment losses when management believes that the asset should be written off because the debtor is operationally unable to pay and/or is difficult to collect. Recoveries of assets that have been written off are recorded as additions to the allowance for impairment losses for the current period.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan syariah dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan non substansial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan, Perusahaan memberikan masa cuti angsuran dan pengunduran jatuh tempo kepada konsumen namun tidak mengubah total sisa piutang pembiayaan syariah (baik pokok maupun margin) yang harus dibayarkan oleh konsumen. Perusahaan mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif, dengan tidak mengakui amortisasi margin serta amortisasi biaya perolehan pada saat cuti angsuran. Pendapatan margin setelah restrukturisasi akan diakui sebesar jumlah margin yang ditentukan dalam persyaratan pembiayaan baru yang tidak mengubah total sisa piutang, sedangkan dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan syariah berbasis *fee (ujrah)* dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan non substansial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan, Perusahaan memberikan masa cuti angsuran dan pengunduran jatuh tempo kepada konsumen dengan mengubah total sisa piutang pembiayaan syariah (pokok dan *ujrah* yang disesuaikan) yang harus dibayarkan oleh konsumen.

2.g. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Sebagai Penyewa

Pada Penyewa tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

In the event that the restructuring of sharia financing receivables is carried out by modifying the terms of non-substantial financing which does not result in a cessation of recognition, the Company provides installment leave periods and postponements to consumers but does not change the total remaining sharia financing receivables (both principal and margin) that must be paid by consumers. The Company recorded the impact of the restructuring prospectively, by not recognizing margin amortization and acquisition cost amortization during paid leave. Margin income after restructuring will be recognized at the margin amount specified in the new financing terms which does not change the total remaining receivables. Whereas in the case of restructuring of fee-based sharia financing receivables (ujrah) carried out by modifying non-substantial financing requirements which do not result in a derecognition, the Company provides customers with installment leave and postponement periods by changing the total remaining sharia financing receivables (adjusted principal and ujarah) that must be paid by consumers.

2.g. Leases

The Company has applied SFAS 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as "operating lease".

As Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- *The Company has the right use to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use an identified asset; and*
- *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Company has the right to operate the asset;*
 2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate can not be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payment that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company present right-of-use assets are part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka-Pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term lease that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustment to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for the lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modification.

As Lessor

When the Company acts a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

2.h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2.i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan yang mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen, seperti: pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dipertanggungjawabkan dengan metode biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penyesuaian penurunan nilai aset. Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	5	Vehicle
Perabotan Kantor	5	Office Furniture
Peralatan Kantor	4 - 8	Office Equipment

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laba atau rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risk and rewards incidental to ownership of the underlying asset.

If this is the case, then the lease is classified as a finance lease if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

2.i. Fixed Assets

Fixed assets are initially stated at cost which includes the purchase price and all expenses directly related to bringing the asset to the location and condition necessary to enable the asset to operate as determined by management, such as: applicable taxes, import duties, transportation costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, internal labor costs, the initial estimate of the costs of demolition, removal of fixed assets, and restoration of the location of fixed assets.

After initial recognition, property, plant and equipment are accounted for using the cost method and stated at cost less accumulated depreciation and impairment adjustments for assets. Land is not depreciated.

Depreciation is calculated using the straight line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Repairs and maintenance costs are charged directly to profit or loss when these costs are incurred, while costs which are large in nature and significantly improve the condition of the assets are capitalized. If a fixed asset is disposed, the carrying amount and accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gain or loss is recognized in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

At each reporting date, the residual values, useful lives and methods of depreciation are

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

dievaluasi dan jika diperlukan, pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut disesuaikan secara prospektif.

2.j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas, berupa lisensi perangkat lunak komputer, diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun keuangan. Estimasi umur manfaat lisensi perangkat lunak komputer Perusahaan adalah 4 tahun.

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengukuran aset takberwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan lain pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2.k. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

evaluated and if necessary, the effect of any changes in estimates is adjusted prospectively.

2.j. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite life, which comprise computer software licenses, is amortized using straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end. The estimated useful life of the Company's computer software licenses is 4 years.

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gain or losses arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the assets and are recognized in the profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

2.k. Impairment of Assets Non - Financial Assets

At the reporting date, the Company reviews the carrying values of non-financial assets to determine whether there is any indication that the assets have been impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash-generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

rugi penurunan nilai diakui langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2.1. Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen dan margin *murabahah* diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Beban

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

2.m. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Imbalan Kerja Jangka Panjang dan Imbalan Pasca-Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan membukukan penyisihan untuk imbalan pasca-kerja program imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, dan PP No. 35/2021, Peraturan Perusahaan (PP) dan PSAK 219 (Revisi 2019), "Imbalan Kerja".

Imbalan pasca-kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuaria yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komperhensif lainnya pada saat terjadinya.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

2.1. Revenue and Expenses

Consumer financing income and murabahah margin are recognized using the effective interest rate method.

Dividend income from securities portfolio is recognized when the issuer announces dividend payment.

Gains (losses) from securities portfolio trading include gains (losses) arising from the sale of securities portfolios and unrealized gains (losses) resulting from an increase (decrease) in the fair value of the securities portfolio.

Interest income from time deposit placements is recognized when earned on an accrual basis.

Expenses

Expenses are recognized in accordance with the benefits in the year concerned (accrual method).

2.m. Post-Employment Benefits Liabilities

Short Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are due to employees on the accrual basis. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonuses, and incentives.

Long Term Employment Benefits and Post-Employment Benefits

As of December 31, 2024 and 2023, the Company recorded a provision for post-employment benefits defined benefit plans for employees in accordance with Law No. 6 Year 2023 which stimulated Government Regulation Charge Law No. 2 Year 2022 concerning Job Creation to before Law, and PP No. 35/2021, Company Regulation (PP) and SFAS 219 (Revised 2019), "Employee Benefits".

Post-employment benefits are recognized at the amount measured on a discount basis when employees have rendered services to the Company within an accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which also include constructive obligations arising from the Company's customary practices. In calculating liabilities, compensation must be discounted using the projected unit credit method.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized in full through other comprehensive income when incurred.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2.n. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika terkait dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan kena pajak atau rugi pajak selama periode berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika (a) entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan (b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan pada setiap periode mendatang dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212: "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Gains and losses on defined benefit plan curtailments or settlements are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

2.n. Income Tax

The tax expense consists of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, unless they relate to transactions that are recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or receivable on taxable income or tax losses during the period, using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is recognized for temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for tax purposes. Deferred tax is measured using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date and will be applied when the asset is recovered or the liability is settled. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as compensation for tax losses, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are offset when, and only when (a) the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and (b) deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income tax that are imposed by the same taxation authority on the same taxable entity or different taxable entities to recover current tax assets and liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously in any future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

Final Tax

Tax regulations in Indonesia stipulate that certain types of income are subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is still imposed even though the transaction participant suffers a loss.

Final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 212: "Income Taxes". Therefore, the Company presents the final tax expense

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

2.o. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan PSAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

2.p. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

related to time deposits and demand deposits as a separate item.

Corrections to tax liabilities are recognized when a tax assessment letter is received or when an objection is filed, when a decision on the objection has been determined, or if an appeal is filed when a decision on the appeal has been determined.

2.o. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized when a Tax Amnesty Certificate (SKPP) is issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, and are not recognized on a net basis (offsetting). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities is recognized as Additional Paid-in Capital.

Tax Amnesty Liabilities are initially recognized at the amount of cash and cash equivalents that must still be paid by the Company in accordance with the contractual obligations for the acquisition of Tax Amnesty Assets.

Redemption money paid by the Company to obtain tax amnesty is recognized as an expense in the period in which the SKPP is received by the Company.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with the relevant SFAS according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

2.p. Transactions and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity which includes:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same business group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is the member);

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

2.q. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan pada FVOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) the reporting entity or an entity related to the former has a post-employment benefits plan for the benefits of employees. If the reporting entity has such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions made with related parties have been disclosed in the notes to the financial statements.

2.q. Financial Instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that creates a financial asset in one entity and a financial liability or equity instrument in another entity.

i. Financial Assets

The Company classifies its financial assets into the categories of (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and (iii) financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

The Company classifies financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- financial assets are managed in a business model that aims to own financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- contractual terms of a financial asset that on a certain date increase cash flows solely from payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Companies classify financial assets on FVOCI if both of the following conditions are met:

- financial assets are managed in a business model whereby the objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

ii. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perusahaan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen dan margin *murabahah* untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

i. Aset Keuangan

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- contractual terms of financial assets that on a certain date increase cash flows solely from payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Other financial assets which do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

ii. Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities on initial recognition as (i) financial liabilities measured at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

Upon initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus/minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or the issuance of financial liabilities. The measurement of financial assets and financial liabilities after initial recognition depends on the classification of the financial assets and financial liabilities.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or the issuance of a financial liability and are additional costs that would not have been incurred had the financial instrument not been obtained or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized at the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount payable which is recognized at the initial recognition of the liability. These transaction costs are amortized over the life of the instrument using the effective interest method and are recorded as part of consumer financing income and margin *murabahah* for transaction costs related to financial assets and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

i. Financial Assets

Subsequent Measurement

After initial recognition, the measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets measured at amortized cost
Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, net of

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi. Sedangkan untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Setelah pengakuan awal, pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on the acquisition cost or costs that are an integral part of the EIR. EIR amortization is recorded in the income statement. Losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

(ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income

Financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently presented in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss. Meanwhile, for financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income, changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from the retirement and gains and losses from foreign exchange differences are recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

After initial recognition, the measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated at initial recognition as fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. This category includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in a hedging relationship as defined in SFAS 109. Separable embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk aset keuangan. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan pembiayaan lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default.

Untuk piutang pembiayaan konsumen, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

- (ii) Financial liabilities measured at amortized cost
Financial liabilities measured at amortization cost (eg loans and interest-bearing debt) are then measured using the EIR method. The EIR amortization is included in the finance charge in the income statement.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liability is derecognized as well as through the EIR amortization process.

Impairment of Financial Asset Value

The Company measures the allowance for expected credit losses (ECL) for financial assets. ECL is based on the difference between the contractual cash flows stated in the contract and all of the cash flows that the Company expects to receive, discounted using the original effective interest rate. The cash flows expected to be received include cash flows from the sale of collateral held or other financing extensions that are an integral part of the terms of the contract.

ECL is recognized in two stages. For credit risk on financial instruments that has not increased significantly since initial recognition, the allowance for possible losses is measured in a 12-month ECL. For credit risk on financial instruments that have increased significantly since initial recognition, allowance for possible losses is provided throughout their remaining life, regardless of the time of default.

For consumer financing receivables, the Company applies practical guidelines in calculating ECL. Therefore, the Company does not identify changes in credit risk, but instead measures the allowance for losses in the amount of ECL over its lifetime. The Company has established a provision matrix based on historical credit loss data, adjusted for specific forward-looking factors related to customers and the economic environment.

Reclassification of Financial Instruments

The Company reclassify financial assets if, and only when, the business model for managing financial assets changes. There is no reclassification for financial liabilities.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparties.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset when and only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for the amounts they may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and others paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (i) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- (ii) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- (iii) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (i) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- (ii) *inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and*
- (iii) *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.r. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2.s. Biaya Emisi Saham

Sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan BAPEPAM No. 347/BL/2012 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atas Perusahaan Publik", biaya-biaya emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

2.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi bahwa saham biasa yang berpotensi dilusi diterbitkan pada saat pemberian.

2.u. Pelaporan Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Segmen operasi Perusahaan disajikan berdasarkan segmen primer dibagi ke dalam segmen-segmen usaha yaitu pembiayaan modal kerja, anjak piutang, pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna, dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

2.v. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.r. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; there is a high probability that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources; and the amount of the obligation can be measured reliably. Provisions are not recognized for future operating losses.

2.s. Share Issuance Fee

In accordance with Regulation No. VIII.G.7, Attachment to BAPEPAM Decree No. 347/BL/2012 regarding "Presentation and Disclosure of Issuers' Financial Statements of Public Companies", the share issuance costs incurred in connection with the Company's share offering are deducted directly from the share premium obtained from the securities offering.

2.t. Earning per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that dilutive potential ordinary shares were issued at the grant date.

2.u. Segment Reporting

An operating segment is a component of an entity:

- engage in business activities which earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- its operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- discrete financial information is available.

The Company's operating segments are presented based on the primary segment divided into business segments, consist of working capital financing, factoring, investment financing, multipurpose financing, and financing based on sharia principles.

2.v. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues,

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.i). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 14.

Imbalan Pasca-Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on the parameters available at the time the financial statements were prepared. Assumptions and circumstances regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the Company's control. Such changes are reflected in the associated assumptions when they occur.

i. Important Accounting Estimates and Assumptions

Income Tax

Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the final tax determination is uncertain during normal business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional corporate income tax.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company conducts periodic reviews of the useful lives of fixed assets based on factors such as technical conditions and future technological developments. The results of operations in the future will be materially affected by changes in these estimates caused by changes in the factors mentioned above (Note 2.i). The carrying amount of fixed assets is presented in Note 14.

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefit obligation depends on several factors which are determined on an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate and salary increase rate. Changes in this assumption will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Company determines an appropriate discount rate at the end of the reporting year, which is the interest rate used to determine the present value of the estimated future cash outflows expected to settle this obligation. In

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pasca-kerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan dijelaskan pada Catatan 2.q.

Perusahaan menelaah aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 109 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan selain pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 109 menggabungkan informasi *forward looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Penghitungan kerugian kredit ekspektasian Perusahaan berdasarkan PSAK 109 adalah keluaran dari model kompleks dengan sejumlah asumsi mendasar mengenai pilihan input variabel dan saling ketergantungannya. Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi:

- a. model penilaian kredit internal, yang menetapkan *probability of default* untuk tingkat individual;
- b. kriteria penilaian jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan dan oleh karena itu

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

determining the appropriate interest rate, the Company considers the interest rates of Government bonds that are denominated in Rupiah and have terms to maturity similar to the terms of the related obligations. Other key assumptions are partly determined based on current market conditions, during the period in which the post-employment benefit obligation is settled. Changes in the assumption of employee benefits will have an impact on the recognition of actuarial gains or losses at the end of the reporting year. A more detailed explanation is disclosed in Note 19.

Fair Value of Financial Instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, it is determined using various valuation techniques including the use of mathematical models. The input to this model comes from observable market data as long as the data is available. If observable market data is not available, Management's judgment is required to determine fair value. These considerations include liquidity considerations and model inputs such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayment rates, and assumed default rates.

Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

Evaluation of impairment losses on financial assets is explained in Note 2.q.

The Company reviews financial assets at amortized cost basis SFAS 109 requires recognizing expected credit losses at each reporting date to reflect changes in the credit risk of financial assets other than fair value through profit or loss. SFAS 109 incorporates forward looking and historical, current and expected information into estimates of expected credit losses.

The calculation of the Company's expected credit loss based on SFAS 109 is the output of a complex model with a number of basic assumptions regarding the choice of variable inputs and their interdependence. Elements of the expected credit loss model that are considered accounting judgments and estimates include:

- a. internal credit scoring model, which establishes the probability of default for the individual level;
- b. assessment criteria if there is a significant increase in credit risk and therefore

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- cadangan untuk aset keuangan harus diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dan penilaian kualitatif;
- c. pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan input;
 - d. penentuan asosiasi antara skenario makroekonomi dan input ekonomi serta pengaruhnya terhadap *probability of defaults*, dan *loss given defaults*; dan
 - e. Pemilihan skenario *forward-looking* untuk makro ekonomi dan bobot probabilitasnya, untuk mendapatkan input ekonomi ke dalam model kerugian kredit ekspektasian.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 sampai dengan Catatan 12.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Klasifikasi Aset dan Liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.q.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- reserves for financial assets should be measured based on lifetime expected credit losses and qualitative assessments;*
- c. development of expected credit loss models, including various formulas and input options;*
 - d. determination of associations between macroeconomic scenarios and economic inputs and their effects on the probability of defaults and loss given defaults; and*
 - e. Selection of forward-looking scenarios for macro economics and their probability weights, to obtain economic input into the expected credit loss model.*

This specific provision is re-evaluated and adjusted if the additional information received affects the amount of allowance for impairment losses on receivables. Further explanation is disclosed in Note 5 to Note 12.

ii. Important Consideration in the Determination of Accounting Policies

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.q.

3. Kas dan Setara Kas

	2024	2023
Kas	20,000,000	20,000,000
Bank		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,320,571,146	7,083,673,919
PT Bank Central Asia Tbk	863,199,327	3,051,584,841
PT Bank Index Selindo	8,012,014	--
PT Bank Mega Syariah	1,232,541	1,499,763
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	775,000	--
PT Bank Muamalat Indonesia	--	2,679,230
Sub Jumlah	10,193,790,028	10,139,437,753
Deposito Berjangka		
PT Bank BTPN Syariah Tbk	5,000,000,000	6,500,000,000
PT Bank Index Selindo	4,000,000,000	--
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,000,000,000	--
Sub Jumlah	11,000,000,000	6,500,000,000
Jumlah	21,213,790,028	16,659,437,753

3. Cash and Cash Equivalents

Cash
Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Index Selindo
PT Bank Mega Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia
Sub Total
Time Deposit
PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank Index Selindo
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub Total
Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan tidak dibatasi penggunaannya.

Tingkat suku bunga/nisbah dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Bank Konvensional</u>		
Tingkat Pengembalian	5%	--
Jangka Waktu	1 Bulan/Month	--
<u>Bank Syariah</u>		
Tingkat Nisbah		
Perusahaan	10,18%	10,18%
Bank	89,82%	89,82%
Jangka Waktu	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

As of December 31, 2024 and 2023, cash and cash equivalents are not used as collateral for loans and are not restricted in use.

The interest rates/nisbah and terms for time deposits are as follows:

<u>Conventional Bank</u>
Rate of Return
Maturity Period
<u>Sharia Bank</u>
Nisbah Ratio
The Company
Bank
Maturity Period

4. Portofolio Efek

Portofolio efek merupakan investasi pada saham dan reksadana yang dicatat sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Saham dengan Kuotasi		
PT Inti Agri Resources Tbk	23,447,550,000	23,447,550,000
Dikurangi:		
Penurunan Nilai	(4,689,510,000)	(1,172,377,500)
Sub Jumlah	18,758,040,000	22,275,172,500
Unit Penyertaan Reksadana		
RD Treasure Saham Mantap	715,176,919	771,079,449
RD TF Super Maxxi	559,677,292	966,949,008
Sub Jumlah	1,274,854,211	1,738,028,457
Dikurangi:		
Penurunan Nilai	(254,970,819)	(86,901,423)
Sub Jumlah	1,019,883,392	1,651,127,034
Jumlah	19,777,923,392	23,926,299,534

Nilai wajar unit reksa dana ditentukan berdasarkan Nilai Aset Bersih (NAB) pada tanggal laporan posisi keuangan. Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai unit reksa dana yang dimiliki Perusahaan masing-masing sebesar (Rp463.174.246) dan (Rp118.685.981) pada tahun 2024 dan 2023. Jumlah tersebut dicatat pada akun Kerugian atas Perubahan Nilai Wajar Portofolio Efek - Bersih (Catatan 25).

4. Securities Portfolio

The securities portfolio consists of investments in shares and mutual funds which are recorded as financial assets measured at fair value through profit or loss, with details as follows:

Shares with Quotation
PT Inti Agri Resources Tbk
Less:
Impairment of Value
Sub Total
Mutual Fund Participation Unit
RD Treasure Saham Mantap
RD TF Super Maxxi
Sub Total
Less:
Impairment of Value
Sub Total
Total

The fair value of mutual fund units is determined based on the Net Asset Value (NAV) at the statement of financial position date. Unrealized losses on changes in value of mutual fund units owned by the Company amounted to (Rp463,174,246) and (Rp118,685,981) in 2024 and 2023, respectively. These amounts were recorded as Loss on Changes in Fair Value of Securities Portfolio – Net (Note 25).

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Saham dengan kuotasi merupakan saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Nilai wajar saham dengan kuotasi ditentukan berdasarkan nilai efek yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

Shares with quotes are shares traded on the Indonesia Stock Exchange. The fair value of quoted shares is determined based on the value of securities listed on the Indonesia Stock Exchange at the statement of financial position date, with details as follows:

2024 dan/ and 2023					
Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	Jumlah Lembar Saham/ Number of Share	Biaya Perolehan/ Cost Acquisition	Akumulasi Rugi yang Belum Direalisasi/ Accumulation Loss that Not Realized	Nilai Wajar/ Fair Value	
PT Inti Agri Resources Tbk	1.40%	468,951,000	38,260,122,000	(14,812,572,000)	23,447,550,000
Jumlah	468,951,000	38,260,122,000	(14,812,572,000)	23,447,550,000	PT Inti Agri Resources Tbk Total

Perusahaan membeli saham PT Inti Agri Resources Tbk (IIKP), pihak ketiga, pada bulan November 2018 sampai dengan November 2019. Pada 22 Januari 2020, saham dari emiten IIKP diberhentikan sementara untuk diperdagangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No. SR 11/PM.21/2020.

The Company purchased shares of PT Inti Agri Resources Tbk (IIKP), a third party, from November 2018 to November 2019. On January 22, 2020, the shares of issuer IIKP were dismissed temporarily to be traded by the Financial Services Authority based on Letters No. SR 11/PM.21/2020.

	2024	2023	
Saham dengan Kuotasi			Shares with Quotation
Sebelumnya dibentuk	1,172,377,500	1,172,377,500	Previously formed
Penambahan (Catatan 29)	3,517,132,500	--	Additions (Note 29)
Sub Jumlah	4,689,510,000	1,172,377,500	Sub total
Unit Penyertaan Reksadana			Mutual Fund Participation Unit
Sebelumnya dibentuk	86,901,423	--	Previously formed
Penambahan (Catatan 29)	168,069,396	86,901,423	Additions (Note 29)
Sub Jumlah	254,970,819	86,901,423	Sub total
Jumlah	4,944,480,819	1,259,278,923	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada 31 Desember 2024 dan 2023 telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai saham yang mungkin terjadi.

Management believes that the allowance for impairment losses provided in December 31, 2024 and 2023 is sufficient to cover possible losses on the shares that may occur.

Perubahan nilai wajar saham dengan kuotasi untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Nihil dan (Rp433.556.900) dan disajikan sebagai kerugian bersih yang belum terealisasi atas portofolio efek pada akun Kerugian atas Perubahan Nilai Wajar Portofolio Efek - Bersih (Catatan 25).

Changes in the fair value of quoted shares for 2024 and 2023 amounted to Nil and (Rp433,556,900) respectively and are presented as unrealized net losses in the account Loss on Changes in Portfolio Fair Value Securities - Net (Note 25).

5. Piutang Pembiayaan Investasi – Bersih

5. Investment Financing Receivables - Net

	2024	2023	
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Pembiayaan - Bruto	25,329,231,953	37,001,784,826	Financing Receivables - Gross
Pendapatan yang Belum Diakui	(2,995,788,414)	(7,909,356,630)	Unearned Revenue
	22,333,443,539	29,092,428,196	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(787,465,832)	(13,715,276,528)	Less: Allowance for Expected Credit Losses
Jumlah - Bersih	21,545,977,707	15,377,151,668	Total - Net

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan investasi adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturity analysis (indicated by undiscounted contractual cash flows) of installments of investment financing receivables are as follows:

	2024	2023	
Belum Jatuh Tempo	21,510,441,083	12,113,163,585	Not Yet Due
11 - 90 Hari	--	692,208,853	11 - 90 Days
91 - 120 Hari	176,192,737	--	91 - 120 Days
121 - 180 Hari	--	--	121 - 180 Days
Lebih dari 180 Hari	646,809,719	16,287,055,759	Over 180 Days
Jumlah Piutang Pembiayaan			Total Investment
Investasi	22,333,443,539	29,092,428,196	Financing Receivables

Suku bunga piutang pembiayaan investasi pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berkisar antara 14% - 18% per tahun.

Interest rates on investment financing receivables December 31, 2024 and 2023 ranged from 14% - 18% per year, respectively.

Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan investasi pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dengan jangka waktu maksimal 5 tahun dan maksimal 7 tahun.

The company provides investment financing facilities on December 31, 2024 and 2023, respectively, with a maximum term of 5 years and a maximum of 7 years.

Atas piutang pembiayaan investasi yang diberikan kepada debitur, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian pembiayaan.

For investment financing receivables provided to customers, the lessee is required to provide guarantees to the Company in accordance with what is required in the credit agreement.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal Tahun	13,715,276,528	40,591,052,451	Beginning Balances
Penyisihan (Pemulihan)			Allowance (Recovery)
Tahun Berjalan (Catatan 28)	3,359,498,093	(5,883,458,730)	For the Year (Note 28)
Penghapusan Tahun Berjalan	(16,287,308,789)	(20,992,317,193)	Write-off Current Year
Jumlah	787,465,832	13,715,276,528	Total

Pada tahun 2024 dan 2023, berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang pembiayaan investasi, manajemen berpendapat bahwa piutang dari debitur sebesar Rp16.287.308.789 dan Rp20.992.317.193 yang sebelumnya telah dibentuk cadangan penurunan nilai, tidak dapat tertagih lagi dan diputuskan untuk dihapusbukukan oleh manajemen.

In 2024 and 2023, based on management's review of the collectibility of investment financing receivables balances, management believes that receivables from debtors amounting to Rp16,287,308,789 and Rp20,992,317,193 which previously already provided the allowance for impairment, are uncollectible and management decide to write-off.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 piutang pembiayaan investasi yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp1.397.465.099 dan Rp2.297.465.099.

As of December 31, 2024 and 2023, the restructured investment financing receivables amounted to Rp1,397,465,099 and Rp2,297,465,099, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada 31 Desember 2024 dan 2023 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul karena tidak tertagihnya piutang pembiayaan investasi.

Management believes that the allowance for expected credit losses provided in December 31, 2024 and 2023 are sufficient to cover losses that may arise due to uncollectible investment financing receivables.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

6. Piutang Pembiayaan Modal Kerja – Bersih

6. Working Capital Financing Receivables - Net

	2024	2023	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Modal Kerja</u>			<u>Working Capital</u>
Piutang Pembiayaan			Working Capital
Modal Kerja - Bruto	5,349,115,102	10,269,572,630	Financing Receivables - Gross
Pendapatan yang Belum Diakui	(1,985,949,257)	(3,605,486,377)	Unearned Revenue
	3,363,165,845	6,664,086,253	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(6,933,866)	(2,194,614,145)	Less: Allowance for Expected Credit Losses
Sub Jumlah	3,356,231,979	4,469,472,108	Sub Total
<u>Anjak Piutang</u>			<u>Factoring Receivables</u>
Piutang Pembiayaan			Factoring
Anjak Piutang - Bruto	17,510,492,402	17,229,128,953	Financing Receivables - Gross
Pendapatan yang Belum Diakui	(5,144,306,425)	(5,754,105,343)	Unearned Revenue
	12,366,185,977	11,475,023,610	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(437,115,526)	(6,694,014)	Less: Allowance for Expected Credit Losses
Sub Jumlah	11,929,070,451	11,468,329,596	Sub Total
<u>Sewa & Jual Balik</u>			<u>Sales & Leaseback</u>
Piutang Pembiayaan			Sales & Leaseback
Sewa & Jual Balik - Bruto	5,585,729,623	10,586,130,199	Financing Receivables - Gross
Pendapatan yang Belum Diakui	(606,336,344)	(465,184,338)	Unearned Revenue
	4,979,393,279	10,120,945,861	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(2,388,778,626)	(5,864,391)	Less: Allowance for Expected Credit Losses
Sub Jumlah	2,590,614,653	10,115,081,470	Sub Total
Jumlah - Bersih	17,875,917,083	26,052,883,174	Total - Net

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan modal kerja adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturity analysis (indicated by undiscounted contractual cash flows) from installments of working capital financing receivables are as follows:

	2024	2023	
Belum Jatuh Tempo	15,729,351,821	25,423,031,954	Not Yet Due
11 - 90 Hari	--	--	11 - 90 Days
91 - 120 Hari	--	--	91 - 120 Days
121 - 180 Hari	--	--	121 - 180 Days
Lebih dari 180 Hari	4,979,393,280	2,837,023,770	Over 180 Days
Jumlah Piutang Pembiayaan			Total Working Capital
 Modal Kerja	20,708,745,101	28,260,055,724	Financing Receivables

Suku bunga piutang pembiayaan fasilitas modal kerja pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berkisar antara 10% - 18% per tahun.

Interest rates for working capital facility financing receivables as of December 31, 2024 and 2023 range between 10% - 18% per annum, respectively.

Perusahaan memberikan fasilitas modal kerja pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dengan jangka waktu maksimal 2 tahun dan maksimal 7 tahun.

The company provides working capital facilities on December 31, 2024 and 2023 with a maximum term of 2 years and a maximum of 7 years, respectively.

Atas piutang pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada debitur, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian pembiayaan.

For working capital financing receivables provided to debtors, the lessee is required to provide guarantees to the Company in accordance with what is required in the financing agreement.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekpektasian
adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit
losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal Tahun	2,207,172,550	4,788,283,577	Beginning Balances
Penyisihan (Pemulihan)			Allowance (Recovery)
Tahun Berjalan (Catatan 28)	3,429,374,729	(2,379,432,917)	For the Year (Note 28)
Penghapusan Tahun Berjalan	(2,803,719,261)	(201,678,110)	Write-off Current Year
Jumlah	2,832,828,018	2,207,172,550	Total

Pada tahun 2024 dan 2023, berdasarkan hasil
penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo
piutang pembiayaan modal kerja, manajemen
berpendapat bahwa piutang dari debitur sebesar
Rp2.803.719.261 dan Rp201.678.110 yang
sebelumnya telah dibentuk cadangan penurunan
nilai, tidak dapat tertagih lagi dan diputuskan untuk
dihapusbukukan oleh manajemen.

In 2024 and 2023, based on management's review
of the collectibility of working capital financing
receivables balances, management believes that
receivables from customers amounting to
Rp2,803,719,261 and Rp201,678,110 which
previously already provided the allowance for
impairment, are uncollectible and management
decide to write-off.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 piutang
pembiayaan modal kerja yang telah
direstrukturisasi masing-masing sebesar
Rp4.775.000.000 dan Rp15.693.865.024.

As of December 31, 2024 and 2023, the
restructured working capital financing receivables
amounted to Rp4,775,000,000 and
Rp15,693,865,024, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan
kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada
31 Desember 2024 dan 2023 telah mencukupi
untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul
karena tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal
kerja.

Management believes that the allowance for
expected credit losses provided in
December 31, 2024 and 2023 are sufficient to
cover losses that may arise due to uncollectible
working capital financing receivables.

7. Piutang Pembiayaan Multiguna – Bersih

7. Multipurpose Financing Receivables - Net

	2024	2023	
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Pembiayaan - Bruto	5,275,416,018	8,056,271,079	Financing Receivables - Gross
Pendapatan yang Belum Diakui	(1,208,865,651)	(2,892,128,326)	Unearned Revenue
	4,066,550,367	5,164,142,753	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	--	(3,130,342,561)	Less: Allowance for Expected Credit Losses
Jumlah - Bersih	4,066,550,367	2,033,800,192	Total - Net

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual
(ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang
tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan
multiguna adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturity analysis
(indicated by undiscounted contractual cash flows)
of installments of multipurpose financing
receivables are as follows:

	2024	2023	
Belum Jatuh Tempo	2,294,245,466	88,085,773	Not Yet Due
11 - 90 Hari	--	1,835,515,069	11 - 90 Days
91 - 120 Hari	--	--	91 - 120 Days
121 - 180 Hari	--	--	121 - 180 Days
Lebih dari 180 Hari	1,772,304,901	3,240,541,911	Over 180 Days
Piutang Pembiayaan Multiguna	4,066,550,367	5,164,142,753	Multipurpose Financing Receivables

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Suku bunga piutang pembiayaan multiguna pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berkisar antara 7% - 18% per tahun.

Interest rates for multipurpose financing receivables as of December 31, 2024 and 2023 range from 7% - 18% per year, respectively.

Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan multiguna pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dengan jangka waktu maksimal 5 tahun dan maksimal 7 tahun.

The company provides multipurpose financing facilities on December 31, 2024 and 2023, respectively, with a maximum term of 5 years and a maximum of 7 years.

Atas piutang pembiayaan multiguna yang diberikan kepada debitur, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian pembiayaan.

For multipurpose financing receivables provided to customers, the lessee is required to provide guarantees to the Company in accordance with what is required in the credit agreement.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal Tahun	3,130,342,561	3,438,240,354	Beginning Balances
Penyisihan (Pemulihan)			Allowance (Recovery)
Tahun Berjalan (Catatan 28)	110,353,278	(307,897,793)	For the Year (Note 28)
Penghapusan Tahun Berjalan	(3,240,695,839)	--	Write-off Current Year
Jumlah	--	3,130,342,561	Total

Pada tahun 2024 berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang pembiayaan multiguna, manajemen berpendapat bahwa piutang dari debitur sebesar Rp3.240.695.839 yang sebelumnya telah dibentuk cadangan penurunan nilai, tidak dapat tertagih lagi dan diputuskan untuk dihapusbukukan oleh manajemen.

In 2024, based on management's review in Internal of the collectibility of multipurpose financing balances, management believes that receivables from customer amounting to Rp3,240,695,839 which previously provided the allowance for impairment, are uncollectible and management decide to write-off.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 piutang pembiayaan multiguna yang telah direstrukturasikan masing-masing sebesar Nihil dan Rp1.817.622.866.

As of December 31, 2024 and 2023, the restructured multipurpose financing receivables amounted to Nil and Rp1,817,622,866, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada 31 Desember 2024 dan 2023 telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul karena tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna.

Management believes that the allowance for expected credit losses provided in December 31, 2024 and 2023 are sufficient to cover losses that may arise due to uncollectible multipurpose financing receivables.

8. Piutang Pembiayaan Murabahah – Bersih

8. Murabahah Financing Receivables - Net

	2024	2023	
Pihak Berelasi (Catatan 30)			Related Parties (Note 30)
Piutang Pembiayaan	51,283,529	6,603,909,946	Financing Receivables
Pendapatan yang Belum Diakui	(3,039,415)	(260,906,800)	Unearned Revenue
	48,244,114	6,343,003,146	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(319,155)	--	Less: Allowance for Expected Credit Losses
Sub Jumlah	47,924,959	6,343,003,146	Sub Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Pembiayaan	24,402,702,019	32,686,215,325	Financing Receivables
Pendapatan yang Belum Diakui	(6,290,707,592)	(8,713,312,510)	Unearned Revenue
	18,111,994,427	23,972,902,815	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(156,322,148)	(376,228,154)	Less: Allowance for Expected Credit Losses
Sub Jumlah	17,955,672,279	23,596,674,661	Sub Total
Jumlah - Bersih	18,003,597,238	29,939,677,807	Total - Net

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan *murabahah* adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturity analysis (indicated by undiscounted contractual cash flows) of installments of murabahah financing receivables are as follows:

	2024	2023	
Belum Jatuh Tempo	17,487,791,053	28,772,324,404	Not Yet Due
11 - 90 Hari	--	871,134,070	11 - 90 Days
91 - 120 Hari	--	--	91 - 120 Days
121 - 180 Hari	--	--	121 - 180 Days
Lebih dari 180 Hari	672,447,488	672,447,487	Over 180 Days
Jumlah	18,160,238,541	30,315,905,961	Total

Margin piutang *murabahah* pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berkisar antara 7% - 18% per tahun.

The margin for murabahah receivables as of December 31, 2024 and 2023, respectively, ranges from 7% - 18% per annum.

Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan *murabahah* pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dengan jangka waktu maksimal 5 tahun dan maksimal 7 tahun.

The company provides murabahah financing facilities on December 31, 2024 and 2023, respectively, with a maximum term of 5 years and a maximum of 7 years.

Atas piutang pembiayaan *murabahah* yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

For murabahah financing receivables given to customers, the lessee is required to provide guarantees to the Company in accordance with what is required in the credit agreement.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal Tahun	376,228,155	1,422,801,096	Beginning Balances
Pemulihan	--	--	Recovery
Tahun Berjalan (Catatan 28)	(219,586,851)	(1,046,572,941)	For the Year (Note 28)
Jumlah	156,641,304	376,228,155	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 piutang pembiayaan *murabahah* yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Nihil dan Rp8.509.143.729.

As of December 31, 2024 and 2023, murabahah financing receivables that have been restructured amounted to Nil and Rp8,509,143,729, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul karena tidak tertagihnya piutang pembiayaan *murabahah*.

Management believes that the allowance for expected credit losses provided as of December 31, 2024 and 2023 is sufficient to cover losses that may arise due to uncollectible murabahah financing receivables.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

9. Piutang Pembiayaan Musyarakah
Mutanaqishah – Bersih

9. Musyarakah Mutanaqishah Financing
Receivables - Net

	2024	2023	
Pihak Berelasi (Catatan 30)			Related Parties (Note 30)
Piutang Pembiayaan	12,162,076,970	8,481,261,970	Financing Receivables
Dikurangi: Cadangan Kerugian			Less: Allowance for Expected
Kredit Ekspektasian	(50,390,948)	(51,690,218)	Credit Losses
Sub Jumlah	12,111,686,022	8,429,571,752	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Pembiayaan	37,359,147,596	44,438,922,396	Financing Receivables
Dikurangi: Cadangan Kerugian			Less: Allowance for Expected
Kredit Ekspektasian	(29,368,805,049)	(17,566,405,601)	Credit Losses
Sub Jumlah	7,990,342,547	26,872,516,795	Sub Total
Jumlah - Bersih	20,102,028,569	35,302,088,547	Total - Net

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturity analysis (indicated by undiscounted contractual cash flows) of installments of musyarakah mutanaqishah financing receivables are as follows:

	2024	2023	
Belum Jatuh Tempo	13,516,305,391	33,600,907,133	Not Yet Due
11 - 90 Hari	--	--	11 - 90 Days
91 - 120 Hari	--	--	91 - 120 Days
121 - 180 Hari	--	--	121 - 180 Days
Lebih dari 180 Hari	36,004,919,175	19,319,277,233	Over 180 Days
Jumlah	49,521,224,566	52,920,184,366	Total

Margin piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berkisar antara 7% - 17% per tahun.

The margin for musyarakah mutanaqishah financing receivables as of December 31, 2024 and 2023 ranges from 7% - 17% per annum, respectively.

Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dengan jangka waktu maksimal 5 tahun dan maksimal 7 tahun.

The Company provides musyarakah mutanaqishah financing facilities on December 31, 2024 and 2023, respectively, with a maximum term of 5 years and a maximum of 7 years.

Atas piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian pembiayaan.

For musyarakah mutanaqishah financing receivables given to customers, the lessee is required to provide guarantees to the Company in accordance with what is required in the financing agreement.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal Tahun	17,618,095,819	394,957,053	Beginning Balances
Penyisihan Tahun Berjalan			Allowance
(Catatan 28)	11,801,100,178	17,223,138,766	For the Year (Note 28)
Jumlah	29,419,195,997	17,618,095,819	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp23.246.539.750 dan Rp27.980.607.715.

As of December 31, 2024 and 2023, the restructured musyarakah mutanaqishah financing receivables amounted to Rp23,246,539,750 and Rp27,980,607,715, respectively.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul karena tidak tertagihnya piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah*.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Management believes that the allowance for expected credit losses provided as of December 31, 2024 and 2023 is sufficient to cover losses that may arise due to uncollectible *musyarakah mutanaqishah* financing receivables.

10. Piutang Pembiayaan Ijarah – Bersih

10. Ijarah Financing Receivables - Net

	2024	2023	
Pihak Berelasi (Catatan 30)			Related Parties (Note 30)
Piutang Pembiayaan	860,806,452	--	Financing Receivables
Pendapatan yang Belum Diakui	(53,500,000)	--	Unearned Revenue
	807,306,452	--	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(3,314,628)	--	Less: Allowance for Expected Credit Losses
Sub Jumlah	803,991,824	--	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Pembiayaan	22,425,206,025	26,378,412,068	Financing Receivables
Pendapatan yang Belum Diakui	(3,937,846,128)	(4,301,497,978)	Unearned Revenue
	18,487,359,897	22,076,914,090	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(4,047,749,999)	(168,173,747)	Less: Allowance for Expected Credit Losses
Sub Jumlah	14,439,609,898	21,908,740,343	Sub Total
Jumlah - Bersih	15,243,601,722	21,908,740,343	Total - Net

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan *ijarah* adalah sebagai berikut:

The details of the contractual maturity analysis (indicated by undiscounted contractual cash flows) of the installments of *ijarah* financing receivables are as follows:

	2024	2023	
Belum Jatuh Tempo	807,306,452	21,635,427,598	Not Yet Due
11 - 90 Hari	--	--	11 - 90 Days
91 - 120 Hari	4,067,208,890	--	91 - 120 Days
121 - 180 Hari	--	--	121 - 180 Days
Lebih dari 180 Hari	14,420,151,007	441,486,492	Over 180 Days
Jumlah	19,294,666,349	22,076,914,090	Total

Margin piutang pembiayaan *ijarah* pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berkisar antara 12% - 18% per tahun.

The margin for *ijarah* financing receivables as of December 31, 2024 and 2023 ranges from 12% - 18% per annum, respectively.

Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan *ijarah* pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dengan jangka waktu maksimal 5 tahun dan maksimal 7 tahun.

The company provides *ijarah* financing facilities on December 31, 2024 and 2023, respectively, with a maximum term of 5 years and a maximum of 7 years.

Atas piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian pembiayaan.

For financing receivables based on sharia principles given to customers, the lessee is required to provide guarantees to the Company in accordance with what is required in the financing agreement.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekpektasian
 adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit
 losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal Tahun	168,173,747	113,114,471	Beginning Balances
Penyisihan			Allowance
Tahun Berjalan (Catatan 28)	3,882,890,880	55,059,276	For the Year (Note 28)
Jumlah	4,051,064,627	168,173,747	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 piutang
 pembiayaan *ijarah* yang telah direstrukturisasi
 masing-masing sebesar Rp13.985.000.000 dan
 nihil.

As of December 31, 2024 and 2023, the
 restructured *ijarah* financing receivables amounted
 to Rp13,985,000,000 and nil, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan
 kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada
 tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah
 mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin
 timbul karena tidak tertagihnya piutang *ijarah*.

Management believes that the allowance for
 expected credit losses provided as of
 December 31, 2024 and 2023 is sufficient to cover
 losses that may arise due to uncollectible *ijarah*
 receivables.

11. Piutang Pembiayaan Hawalah – Bersih

11. Hawalah Financing Receivables - Net

	2024	2023	
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Pembiayaan	--	10,225,191,382	Financing Receivables
Dikurangi: Cadangan Kerugian			Less: Allowance for Expected
Kredit Ekspektasian	--	--	Credit Losses
Jumlah - Bersih	--	10,225,191,382	Total - Net

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual
 (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang
 tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan
hawalah adalah sebagai berikut:

The details of the contractual maturity analysis
 (indicated by undiscounted contractual cash flows)
 of the installments of *hawalah* financing
 receivables are as follows:

	2024	2023	
Belum Jatuh Tempo	--	10,225,191,382	Not Yet Due
11 - 90 Hari	--	--	11 - 90 Days
91 - 120 Hari	--	--	91 - 120 Days
121 - 180 Hari	--	--	121 - 180 Days
Lebih dari 180 Hari	--	--	Over 180 Days
Jumlah	--	10,225,191,382	Total

Margin piutang pembiayaan *hawalah* pada
 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing
 adalah 14,50% per tahun.

Margin financing receivables *hawalah* on
 December 31, 2024 and 2023 was 14,50% per
 annum, respectively.

Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan
hawalah pada 31 Desember 2024 dan 2023
 masing-masing dengan jangka waktu maksimal
 5 tahun dan maksimal 7 tahun.

The company provides *hawalah* financing facilities
 on December 31, 2024 and 2023, respectively,
 with a maximum term of 5 years and a maximum of
 7 years.

Atas piutang pembiayaan *hawalah* yang diberikan
 kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk
 memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai
 dengan yang disyaratkan dalam perjanjian
 pembiayaan.

For *hawalah* financing receivables provided to
 customers, the lessee is required to provide
 guarantees to the Company in accordance with
 what is required in the financing agreement.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian
 adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit
 losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal Tahun	--	220,000,000	Beginning Balances
Penyisihan (Pemulihan)			Allowance (Recovery)
Tahun Berjalan (Catatan 28)	--	(220,000,000)	For the Year (Note 28)
Jumlah	--	--	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak
 ada piutang pembiayaan hawalah yang
 direstrukturisasi.

As of December 31, 2024 and 2023 there were no
 restructured hawalah financing receivables.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan
 kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada
 tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah
 mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin
 timbul karena tidak tertagihnya piutang pembiayaan
 hawalah.

Management believes that the allowance for
 expected credit losses provided as of
 December 31, 2024 and 2023 is sufficient to cover
 losses that may arise due to uncollectible hawalah
 financing receivables.

12. Piutang Lain-lain

12. Other Receivables

	2024	2023	
Pihak Berelasi (Catatan 30)			Related Parties (Note 30)
PT Pool Advista Indonesia Tbk	20,359,807,500	3,292,590,901	PT Pool Advista Indonesia Tbk
PT Pool Advista Aset Manajemen	--	1,029,600,000	PT Pool Advista Aset Manajemen
Sub Jumlah	20,359,807,500	4,322,190,901	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian			Less: Allowance for Expected
Kredit Ekspektasian	--	(1,029,600,000)	Credit Losses
Sub Jumlah Bersih	20,359,807,500	3,292,590,901	Sub Total - Net
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Victoria Syariah -			PT Bank Victoria Syariah -
Deposito Berjangka	13,500,000,000	13,500,000,000	Time Deposits
Lain-Lain	786,018,458	2,475,957,877	Others
Sub Jumlah	14,286,018,458	15,975,957,877	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian			Less: Allowance for Expected
Kredit Ekspektasian	(703,791,469)	(703,791,469)	Credit Losses
Sub Jumlah Bersih	13,582,226,989	15,272,166,408	Sub Total - Net
Jumlah - Bersih	33,942,034,489	18,564,757,309	Total - Net

Piutang kepada PT Bank Victoria Syariah sebesar
 Rp13.500.000.000 terdiri atas penempatan
 deposito sebesar Rp8.000.000.000 pada tahun
 2023 dan sebesar Rp5.500.000.000 adalah
 penempatan deposito berjangka yang dilakukan
 pada tahun 2022.

Receivables from PT Bank Victoria Syariah
 amounting to Rp13,500,000,000 consist of a
 deposit placement of Rp8,000,000,000 in 2023 and
 Rp5,500,000,000 is a time deposit placement
 made in 2022.

Penempatan deposito berjangka pada PT Bank
 Victoria Syariah sebesar yang disebutkan di atas
 dicatat sebagai Piutang Lain-Lain karena sedang
 dalam proses penyelesaian hukum terkait
 pencairannya (Catatan 36).

The placement of time deposits with PT Bank
 Victoria Syariah in the amount mentioned above is
 recorded as Other Receivables because the legal
 settlement process regarding the disbursement is
 currently in progress (Note 36).

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Saldo Awal Tahun	1,733,391,469	2,030,789,475	Beginning Balances
Penyisihan			Allowance For the Year
Tahun Berjalan (Catatan 29)	323,345,485	703,791,469	(Note 29)
Penghapusan Tahun Berjalan	(1,352,945,485)	(1,001,189,475)	Write-off Current Year
Jumlah	703,791,469	1,733,391,469	Total

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang lain-lain, manajemen berpendapat bahwa piutang dari PT Pool Advista Aset Manajemen sebesar Rp1.029.600.000 dan talangan atas beberapa pembiayaan nasabah bermasalah senilai Rp323.345.485 yang sebelumnya telah dibentuk cadangan penurunan nilai, tidak dapat tertagih lagi dan diputuskan untuk dihapusbukukan oleh manajemen.

Based on the results of management's review of the collectibility of other receivables, management is of the opinion that the receivables from PT Pool Advista Aset Manajemen amounting to Rp1,029,600,000 and advances from several non performing financing customers amounting to Rp323,345,485 which previously formed an allowance for impairment losses, are no longer collectible and management has decided to write-off.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul karena tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for expected credit losses provided as of December 31, 2024 and 2023 is sufficient to cover losses that may arise due to uncollectible other receivables.

13. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

13. Advances and Prepaid Expenses

	2024	2023	
<u>Uang Muka</u>	103,500,000	434,325,824	<u>Advances</u>
<u>Beban Dibayar di Muka</u>			<u>Prepaid Expenses</u>
Asuransi	34,251,151	120,179,870	Insurance
Lainnya	106,255,105	223,670,331	Others
Sub Jumlah	140,506,256	343,850,201	Sub Total
Jumlah	244,006,256	778,176,025	Total

14. Aset Tetap - Bersih

14. Fixed Assets - Net

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah dan Bangunan	47,377,500,000	--	--	47,377,500,000	Land and Building
Kendaraan	262,850,000	--	--	262,850,000	Vehicles
Peralatan Kantor	1,091,244,445	6,415,500	17,951,000	1,079,708,945	Office Equipments
Perlengkapan Kantor	1,533,238,132	5,530,000	--	1,538,768,132	Office Supplies
Sub Jumlah	50,264,832,577	11,945,500	17,951,000	50,258,827,077	Sub Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah dan Bangunan	12,239,187,500	2,368,875,000	--	14,608,062,500	Land and Building
Kendaraan	262,850,000	--	--	262,850,000	Vehicles
Peralatan Kantor	792,296,853	102,905,106	16,081,104	879,120,855	Office Equipments
Perlengkapan Kantor	903,972,417	182,809,442	--	1,086,781,859	Office Supplies
Sub Jumlah	14,198,306,770	2,654,589,548	16,081,104	16,836,815,214	Sub Total
Nilai Tercatat	36,066,525,807			33,422,011,863	Carrying Amount

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah dan Bangunan	47,377,500,000	--	--	--	47,377,500,000	Land and Building
Kendaraan	1,759,186,600	--	1,496,336,600	--	262,850,000	Vehicles
Peralatan Kantor	1,575,630,538	256,431,795	738,133,488	(2,684,400)	1,091,244,445	Office Equipments
Perlengkapan Kantor	1,590,826,582	--	60,272,850	2,684,400	1,533,238,132	Office Supplies
	<u>52,303,143,720</u>	<u>256,431,795</u>	<u>2,294,742,938</u>	<u>--</u>	<u>50,264,832,577</u>	
<u>Aset Hak-Guna</u>						<u>Right of Use Assets</u>
Bangunan	290,000,000	--	290,000,000	--	--	Building
Sub Jumlah	<u>52,593,143,720</u>	<u>256,431,795</u>	<u>2,584,742,938</u>	<u>--</u>	<u>50,264,832,577</u>	Sub Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah dan Bangunan	9,870,312,500	2,368,875,000	--	--	12,239,187,500	Land and Building
Kendaraan	1,251,122,084	101,612,903	1,089,884,987	--	262,850,000	Vehicles
Peralatan Kantor	1,428,935,372	88,421,961	725,060,480	--	792,296,853	Office Equipments
Perlengkapan Kantor	777,797,606	186,447,661	60,272,850	--	903,972,417	Office Supplies
	<u>13,328,167,562</u>	<u>2,745,357,525</u>	<u>1,875,218,317</u>	<u>--</u>	<u>14,198,306,770</u>	
<u>Aset Hak-Guna</u>						<u>Right of Use Assets</u>
Bangunan	290,000,000	--	290,000,000	--	--	Building
Sub Jumlah	<u>13,618,167,562</u>	<u>2,745,357,525</u>	<u>2,165,218,317</u>	<u>--</u>	<u>14,198,306,770</u>	Sub Total
Nilai Tercatat	<u>38,974,976,158</u>				<u>36,066,525,807</u>	Carrying Amount

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 201/2018 dan No. 202/2018 tanggal 13 November 2018, Perusahaan membeli Tanah dan Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3099/Grogol Utara dan No. 3100/Grogol Utara dengan harga keseluruhan sebesar Rp45.000.000.000.

Based on Sale and Purchase Deed No. 201/2018 and No. 202/2018 dated November 13, 2018, the Company purchased Land and Buildings with Building Use Rights Certificate No. 3099/Grogol Utara and No. 3100/Grogol Utara with a total price of Rp45,000,000,000.

	2024	2023	
Nilai Jual Beli Gedung	45,000,000,000	45,000,000,000	Building Sale and Purchase Value
Nilai Biaya Perolehan atas Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	2,242,000,000	2,242,000,000	Value of Acquisition Costs for Land and Building Rights (BPHTB)
Biaya Pengurusan BBN, Roya, Cek Validasi PPh atas BPHTB	135,500,000	135,500,000	BBN Administration Fees, Royalties, Check the Validation of PPh on BPHTB
Total Biaya Perolehan	<u>47,377,500,000</u>	<u>47,377,500,000</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	<u>(14,608,062,500)</u>	<u>(12,239,187,500)</u>	Accumulated Depreciation
Nilai Buku	<u>32,769,437,500</u>	<u>35,138,312,500</u>	Book value

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.654.589.548 dan Rp2.745.357.525 yang dicatat di beban umum dan administrasi (Catatan 27).

Fixed assets depreciation expenses for 2024 and 2023 amounted to Rp2,654,589,548 and Rp2,745,357,525, respectively, which were recorded in general and administrative expenses (Note 27).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp24.600.000.000 dan Rp11.770.000.000 kepada PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga pada tahun 2024 dan PT Asuransi Raksa, PT Artha Graha General Insurance, dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, semuanya pihak ketiga pada tahun 2023. Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's fixed assets have been insured against fire, theft and other risks with a total insurance value of Rp24,600,000,000 and Rp11,770,000,000, respectively, to PT Asuransi Central Asia, third party in 2024 and PT Asuransi Raksa, PT Artha Graha General Insurance, and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, all third parties in 2023. Management believes that the insurance value is adequate to cover possible losses on the insured assets.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rugi pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebagai berikut:

Loss on disposal from fixed assets for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, are as follows:

	2024	2023	
Hasil Pelepasan/Klaim Asuransi			Disposal/Claim Insurance
Aset Tetap	--	162,580,645	of Fixed Assets
Nilai Tercatat	1,869,896	419,524,621	Carrying Value
Kerugian Pelepasan			Loss on Disposal
Aset Tetap (Catatan 29)	(1,869,896)	(256,943,976)	of Fixed Assets (Note 29)

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Based on a review of the individual fixed assets at the end of the year, management believes that there is no impairment in the carrying amount of the fixed assets.

15. Aset Takberwujud

15. Intangible Assets

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat Lunak	1,191,499,913	--	--	1,191,499,913	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat Lunak	863,712,130	297,874,986	--	1,161,587,116	Software
Nilai Tercatat	327,787,783			29,912,797	Carrying Amount
	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat Lunak	1,157,090,613	34,409,300	--	1,191,499,913	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat Lunak	570,855,180	292,856,950	--	863,712,130	Software
Nilai Tercatat	586,235,433			327,787,783	Carrying Amount

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp297.874.986 dan Rp292.856.950 yang dicatat di beban umum dan administrasi (Catatan 27).

The amortisation expense for intangible assets for year 2024 and 2023 amounted to Rp297,874,986 and Rp292,856,950, respectively, which was recorded in general and administrative expenses (Note 27).

16. Beban Akrua

16. Accrued Expenses

	2024	2023	
Jasa Profesional	70,000,000	140,000,000	Professional Fee
Jumlah	70,000,000	140,000,000	Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

17. Utang Lain-Lain

17. Other Payables

	2024	2023	
Pihak Ketiga			Third Parties
Titipan Lain yang Belum Direalisasi	5,899,074,614	7,805,366,101	Other Unrealized Deposits
Jumlah	5,899,074,614	7,805,366,101	Total

Akun titipan lain yang belum direalisasi terutama merupakan kelebihan hasil penjualan agunan milik debitur Mohamad Aminudin Dahlan dibandingkan dengan jumlah nilai tercatat piutang debitur dengan jumlah kelebihan sebesar Rp3.940.295.000. Penjualan agunan ini dilakukan untuk merealisasikan pembayaran piutang debitur tersebut yang mengalami gagal bayar. Mengacu kepada Catatan 36 atas laporan keuangan ini, penjualan lelang ini telah melalui tahap eksekusi pengosongan dan penyerahan. Sehingga kelebihan hasil penjualan ini akan segera direalisasikan.

Other deposit accounts that have not been realized are mainly the excess of the proceeds from the sale of collateral owned by debtor Mohamad Aminudin Dahlan compared to the recorded value of the debtor's receivables with an excess amount of Rp3,940,295,000. The sale of this collateral was carried out to realize the payment of the debtor's receivables that had defaulted. Referring to Note 36 to this financial statement, this auction sale has gone through the execution stage of emptying and handing over. So that the excess proceeds from this sale will be realized soon.

18. Perpajakan

18. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai	114,117,472	28,788,706	Value Added Tax

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

	2024	2023	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	--	59,294,559	Article 21
Pasal 23	4,649,702	4,144,798	Article 23
Jumlah	4,649,702	63,439,357	Total

c. Beban (Manfaat) Pajak

c. Income Tax Benefits (Expenses)

	2024	2023	
Pajak Kini	--	--	Current Tax
Pajak Tangguhan	(1,107,437,333)	4,561,938,053	Deferred Tax
Jumlah	(1,107,437,333)	4,561,938,053	Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi pajak dengan beban pajak antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	(29,853,250,760)	(12,092,122,927)
Koreksi Fiskal		
<u>Beda Waktu:</u>		
Cadangan Kerugian Ekspektasian atas Piutang Pembiayaan	14,265,299,863	19,361,602,059
Cadangan Penurunan Nilai Portofolio Efek	3,685,201,896	86,901,423
Cadangan Kerugian Ekspektasian atas Piutang Lain-Lain	323,345,485	703,791,469
Penghapusan Cadangan Kerugian Ekspektasian atas Piutang Lain-Lain	(1,029,600,000)	(1,001,189,475)
Imbalan Kerja Jangka Panjang	281,442,815	283,255,928
Penyusutan Aset Tetap	256,238,021	1,335,503
Sub Jumlah	17,781,928,080	19,435,696,907
<u>Beda Tetap:</u>		
Kerugian Portofolio Efek	463,174,246	552,242,881
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak Final	(878,236,208)	(821,469,958)
Beban Pajak	37,005,688	231,561,565
Beban Penghapusan Piutang Usaha	48,767,300	86,358,334
Natura	21,717,500	55,461,326
Lain-Lain	--	10,000,000
Sub Jumlah	(307,571,474)	114,154,148
Jumlah Koreksi Fiskal	17,474,356,606	19,549,851,055
Laba Kena Pajak (Rugi Fiskal)	(12,378,894,154)	7,457,728,128
Akumulasi Rugi Fiskal		
Tahun 2020	(15,885,433,943)	(15,885,433,943)
Tahun 2021	(20,170,189,521)	(20,170,189,521)
Tahun 2022	(5,808,325,567)	(5,808,325,567)
Tahun 2023	7,457,728,128	--
Jumlah Akumulasi Rugi Fiskal	(46,785,115,057)	(34,406,220,903)
Taksiran Pajak Kini	--	--

Perhitungan Penghasilan Kena Pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 tersebut di atas didasarkan pada perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam SPT Pajak Penghasilan Badan Tahunan.

Estimasi pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 tersebut di atas telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada kantor pajak.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

The tax reconciliation with tax expense between loss before tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable profit (fiscal loss) is as follows:

Loss Before Income Tax as Presented in Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Fiscal Correction
<u>Temporary Difference:</u>
Allowance for Expected Credit Losses on Financing Receivables
Allowance for Impairment of Securities Portfolio
Allowance for Expected Credit Losses on Other Receivables
Write Off of Allowance for Expected Credit Losses on Other Receivables
Long Term Employee Benefits
Depreciation of Fixed Assets
Sub Total
<u>Permanent Difference:</u>
Loss of Securities Portfolio Income After Subject to Final Tax
Tax Expenses
Write-off Expenses for Financing Receivables
Natura
Others
Sub Total
Total Fiscal Correction
Taxable Income (Fiscal Losses)
Prior Years Accumulated
Year 2020
Year 2021
Year 2022
Year 2023
Total Accumulated Fiscal Losses
Estimated Current Taxes

The Calculation of Taxable Income for the year ending December 31, 2024 above is based on estimation calculations. This amount may differ from the taxable profit reported on the Annual Corporate Income Tax Return.

The estimated corporate income tax for the year ending December 31, 2023 above is in accordance with the Annual Tax Return (SPT) that the Company reported to the tax office.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense which calculated with applicable tax rate and income tax expense according to the statement of comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	(29,853,250,760)	(12,092,122,927)	Profit (Loss) Before Income Tax as Presented in Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pajak Penghasilan dengan Tarif yang Berlaku	6,567,715,168	2,660,267,044	Income Tax with Effective Tax Rate
Koreksi Fiskal dengan Tarif yang Berlaku	67,665,724	(25,113,913)	Fiscal Correction with Effective Tax Rate
Perubahan Pajak Tangguhan	(2,804,586,845)	(8,837,791,372)	Changes in Deferred Tax
Laba (Rugi) Fiskal yang Tidak Diakui Pajak Tangguhan	(2,723,356,714)	1,640,700,188	Unrecognized Fiscal Profit (Loss) Deferred Tax
Pajak Penghasilan Badan	1,107,437,333	(4,561,938,053)	Corporate Income Tax

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

	2023	Dikreditkan (Dibebankan) Laba Tahun Berjalan/ Credited (Charges) Profit for The Year	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	2024	
Imbalan Pasca-Kerja	190,211,162	61,268,869	(21,831,071)	229,648,960	Post-Employment Benefits
Cadangan Kerugian atas Piutang Pembiayaan	6,992,354,740	405,563,682	--	7,397,918,422	Allowance of Loss on Financing Receivables
Penurunan Nilai atas Piutang Lain-lain	381,346,123	(226,512,000)	--	154,834,123	Impairment of Other Receivables
Penurunan Nilai atas Portofolio Efek	277,041,363	810,744,417	--	1,087,785,780	Impairment of Securities Portfolio
Penyusutan Aset Tetap	333,192,825	56,372,365	--	389,565,190	Depreciation of Fixed Assets
Jumlah	8,174,146,213	1,107,437,333	(21,831,071)	9,259,752,475	Total
	2022	Dikreditkan (Dibebankan) Laba Tahun Berjalan/ Credited (Charges) Profit for The Year	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	2023	
Imbalan Pasca-Kerja	390,111,417	(270,050,575)	70,150,320	190,211,162	Post-Employment Benefits
Cadangan Kerugian atas Piutang Pembiayaan	11,213,058,781	(4,220,704,041)	--	6,992,354,740	Allowance of Loss on Financing Receivables
Penurunan Nilai atas Piutang Lain-lain	471,941,685	(90,595,562)	--	381,346,123	Impairment of Other Receivables
Penurunan Nilai atas Portofolio Efek	257,923,050	19,118,313	--	277,041,363	Impairment of Securities Portfolio
Penyusutan Aset Tetap	332,899,014	293,811	--	333,192,825	Depreciation of Fixed Assets
Jumlah	12,665,933,946	(4,561,938,053)	70,150,320	8,174,146,213	Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self assessment*. Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

In accordance with the applicable tax regulations in Indonesia, the Company reports/remits taxes based on a self-assessment system. The Director General of Taxes ("DGT") can determine or change tax obligations within a certain period of time. For fiscal years 2007 and earlier, the period is ten years from the time the tax becomes due but not later than 2013, while for fiscal years 2008 and onwards, the period is five years from the time the tax becomes due.

19. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Perhitungan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 14 Maret 2025 dan 1 Maret 2024.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

19. Employee Benefits Liability

The Company recognizes a liability for employee benefits based on the Law No. 6 Year 2023 regarding the Issuance of Government Regulations as a replacement for the law no. 2 Year 2022 concerning Job Creation, and Government Regulations No. 35/2021. Calculation of post-employment benefits on December 31, 2024 and 2023, respectively calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, with reports dated March 14, 2025 and March 1, 2024, respectively.

The actuarial assumptions used in determining post-employment benefit expenses and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Usia Pensiun Normal	58 Tahun/Year	58 Tahun/Year	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto (per Tahun)	7.11%	6.90%	Discount Rate (per Annum)
Kenaikan Gaji Tahunan (per Tahun)	10,00%		Annual Salary Increase (per Annum)
Tingkat Cacat	10% dari Tingkat Mortalita/10% of the Mortality Rate		Disability Rate
Tabel Kematian	Tabel Mortalita Indonesia (TMI) IV 2019 dengan estimasi perbaikan/ Indonesian Mortality Table (TMI) IV 2019 with estimated improvements		Mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5% per tahun sampai usia 45 dan menurun secara linear ke 0% di usia 58 tahun/ 5% per year until age 45 and decreases linearly to 0% at age 58 and thereafter		Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit		Method

Beban imbalan pasca-kerja Perusahaan dialokasikan beban usaha adalah sebagai berikut:

The Company's post-employment benefit expenses are allocated to operating expenses as follows:

	2024	2023	
Beban Jasa Kini	222,086,044	201,906,123	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu atas Amandemen Program	--	2,733,605	Past Service Cost for Program Amendments
Biaya Bunga	59,356,771	78,616,200	Interest Cost
Jumlah	281,442,815	283,255,928	Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan
 adalah sebagai berikut:

*Movements in the Company's post-employment
 benefit liabilities are as follows:*

	2024	2023	
Saldo Awal Tahun	864,596,188	1,773,233,713	Beginning Balances
Beban Tahun Berjalan (Catatan 27)	281,442,815	283,255,928	Expenses Current Year (Note 27)
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Pasca-Kerja	(99,232,140)	318,865,089	Actuarial Gain (loss) on Post-Employment Benefits
Pembayaran Imbalan	(2,947,958)	(1,510,758,542)	Benefit Payment
Saldo Akhir Tahun	1,043,858,905	864,596,188	Ending Balances

Informasi historis mengenai nilai kini kewajiban
 imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada
 liabilitas program adalah sebagai berikut:

*Historical information regarding the present value
 of the defined benefit obligation and the resulting
 adjustments to plan liabilities are as follows:*

	2024	2023	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja	1,043,858,905	864,596,188	Present Value of Post- Employment Benefits Liabilities
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial belum Diakui	--	--	Unrecognized Actuarial Losses (Gains)
Saldo Akhir Tahun	1,043,858,905	864,596,188	Ending Balances

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas
 imbalan pasca-kerja tersebut telah memadai untuk
 menutup liabilitas manfaat karyawan Perusahaan.

*Management believes that the estimated post-
 employment benefits are adequate to cover the
 Company's employee benefit obligations.*

Melalui program pensiun imbalan pasti,
 Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan
 sebagai berikut:

*Through the defined benefit pension plan, the
 Company faces a number of significant risks as
 follows:*

- | | |
|---|--|
| <p>1. Perubahan Imbal Hasil Obligasi
 Penurunan pada imbal hasil obligasi pemerintah
 berperingkat tinggi menyebabkan kenaikan
 liabilitas program, meskipun secara parsial akan
 saling hapus oleh kenaikan nilai dari
 kepemilikan obligasi program.</p> <p>2. Tingkat Kenaikan Gaji
 Liabilitas imbalan pensiun Perusahaan
 berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan
 semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan
 menyebabkan semakin besarnya liabilitas.</p> | <p>1. <i>Changes in Bond Yields</i>
 A decrease in the yield on high-rated
 government bonds leads to an increase in
 plan liabilities, although this will be partially
 offset by an increase in the value of the plan
 bond holdings.</p> <p>2. <i>Salary Increase Rate</i>
 The Company's pension benefit obligations
 are related to the rate of salary increase, and
 the higher the rate of salary increase, the
 greater the liability.</p> |
|---|--|

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap
 perubahan asumsi utama tertimbang pada
 31 Desember 2024 dan 2023 adalah:

*The sensitivity of the defined benefit obligation to
 changes in key assumptions is weighted at
 December 31, 2024 and 2023 are:*

	2024	2023	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			Sensitivity Analysis of Discount Rate
Jika Tingkat + 1%	(117,956,400)	(102,105,084)	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	137,531,579	119,725,655	If Rate - 1%
Analisa Sensitivitas Kenaikan Upah			Sensitivity Analysis of Salary Increase
Jika Tingkat + 1%	143,110,595	123,791,590	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	(125,301,615)	(107,824,649)	If Rate - 1%

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. Modal Saham

20. Share Capital

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada
 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai
 berikut:

The composition of the Company's shareholders in
 December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	2024 dan/ and 2023		
	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp
PT Pool Advista Indonesia Tbk ^{*)}	2,558,239,599	76.34%	255,823,959,900
Tuan/Mr Freddy Gunawan	1	0.00%	100
PT Asabri (Persero) Tbk	256,228,000	7.65%	25,622,800,000
Publik (Masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)/ Public (Each ownership less than 5%)	536,608,000	16.01%	53,660,800,000
Jumlah/Total	3,351,075,600	100.00%	335,107,560,000

^{*)} Berdasarkan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Resgistrar, dimana kepemilikan tersebut terdiri dari saham pendiri dan saham yang diperoleh lewat bursa.
 Based on the monthly report on share ownership from the Securities Administration Bureau, PT Ficomindo Buana Resgistrar, which the ownership consists of the founder's shares and shares obtained through the stock exchange.

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan
 akhir tahun:

Reconciliation of the number of the outstanding
 shares at the beginning and end of the year:

	2024 (Lembar Saham/ Shares)	2023 (Lembar Saham/ Shares)	
Jumlah Saham Beredar pada Awal Tahun	3,351,075,600	3,351,075,300	Total of Outstanding Shares at the Beginning of the Year
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I	--	300	Results of the Exercise of Series I Warrants
Jumlah	3,351,075,600	3,351,075,600	Total

21. Tambahan Modal Disetor - Bersih

21. Additional Paid-in Capital - Net

	2024	2023	
Program Pengampunan Pajak	50,000,000	50,000,000	Tax Amnesty Program
Hasil Penawaran Umum Saham Perdana			Results of Initial Public Offering
Agio Saham	28,000,000,000	28,000,000,000	Premium
Biaya Emisi	(4,589,474,857)	(4,589,474,857)	Shares Issuance Costs
Sub Jumlah	23,410,525,143	23,410,525,143	Sub Total
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I			Results of the Exercise of Series I
Agio Saham (Catatan 1.b)	440,340,800	440,340,800	Premium (Note 1.b)
Jumlah	23,900,865,943	23,900,865,943	Total

22. Cadangan Umum

22. General Reserve

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang
 Saham Perusahaan No. 11 tanggal
 14 Juni 2019, pemegang saham menyetujui untuk
 menyalurkan saldo laba sebesar Rp6.000.000.000
 sebagai cadangan umum. Cadangan umum
 tersebut dibentuk sehubungan ketentuan dalam
 Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun
 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan
 Perusahaan untuk membentuk cadangan umum

Based on the minutes of the Company's General
 Meeting of Shareholders No. 11 dated on June 14,
 2019, the shareholders agreed to set aside retained
 earnings of Rp6,000,000,000 as a general reserve.
 The general reserve was determined in accordance
 with the provisions of the Law of the Republic of
 Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited
 Liability Companies which requires companies to
 form a general reserve of at least 20% of the total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor sebagai cadangan umum. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan di bawah tangan tanggal 30 Oktober 2015, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp11.000.000.000 sebagai cadangan umum. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor sebagai cadangan umum. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

issued and paid-up capital as a general reserve. There is no time limit set for the fulfillment of these obligations.

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Company under the hand dated October 30, 2015, the shareholders agreed to set aside retained earnings of Rp11,000,000,000 as a general reserve. The general reserve was determined in accordance with the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which requires companies to form a general reserve of at least 20% of the total issued and paid-up capital as a general reserve. There is no set time limit for the fulfillment of these obligations.

23. Pendapatan Bunga dari Pembiayaan Konvensional

23. Interest Income from Conventional Financing

	2024	2023	
Pembiayaan Investasi			Investment Financing
Pihak Ketiga	3,087,825,388	909,439,984	Third Parties
Pembiayaan Modal Kerja			Working Capital Financing
Pihak Ketiga	2,367,967,337	1,526,779,299	Third Parties
Pembiayaan Multiguna Pihak Ketiga	220,617,723	291,550,947	Multipurpose Financing - Third Parties
Jumlah	5,676,410,448	2,727,770,230	Total

24. Pendapatan dari Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah

24. Income from Financing based on Sharia Principles

	2024	2023	
Pembiayaan <i>Murabahah</i> -			<i>Murabahah Financing</i> -
Pendapatan Margin dari			Margin Income from
Jual Beli			Sale and Purchase
Pihak Berelasi (Catatan 30)	244,325,976	1,059,697,107	Related Parties (Note 30)
Pihak Ketiga	2,299,982,904	2,985,515,566	Third Parties
	2,544,308,880	4,045,212,673	
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>			<i>Musyarakah Mutanaqishah</i>
<i>Mutanaqishah</i> -			Financing -
Pendapatan Bagi Hasil			Profit Sharing Income
Pihak Berelasi (Catatan 30)	1,165,113,266	1,165,498,518	Related Parties (Note 30)
Pihak Ketiga	2,574,231,889	3,117,871,266	Third Parties
	3,739,345,155	4,283,369,784	
Pembiayaan dari <i>Ijarah</i>			<i>Ijarah Financing</i>
Pihak Berelasi (Catatan 30)	80,201,334	21,040,000	Related Parties (Note 30)
Pihak Ketiga	1,977,237,448	1,606,425,134	Third Parties
	2,057,438,782	1,627,465,134	
Pembiayaan <i>Hawalah</i>			<i>Hawalah Financing</i>
Pihak Ketiga	343,685,571	2,108,192,378	Third Parties
Jumlah	8,684,778,388	12,064,239,969	Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

**25. Kerugian atas Perubahan Nilai Wajar Portofolio
Efek - Bersih**

**25. Loss on Changes in Fair Value of Securities
Portfolio - Net**

	2024	2023	
Unit Reksadana			Mutual Fund Unit
Kerugian Bersih			Unrealized Net
yang Belum Direalisasi	(463,174,246)	(118,685,981)	Losses
Saham dengan Kuotasi			Shares with Quotation
Kerugian Bersih			Unrealized Net
yang Belum Direalisasi	--	(433,556,900)	Losses
Jumlah	(463,174,246)	(552,242,881)	Total

26. Pendapatan Lain-lain

26. Other Income

	2024	2023	
Pendapatan Bunga, Bunga Deposito			Interest Income, Deposit Interest
dan Jasa Giro	510,236,208	659,098,883	and Current Account
Pendapatan Sewa - Bersih	368,000,000	157,500,000	Rent Income - Net
Lain-Lain	2,451,938,789	3,486,504,681	Others
Jumlah	3,330,174,997	4,303,103,564	Total

27. Beban Umum dan Administrasi

27. General and Administration Expenses

	2024	2023	
Gaji dan Tunjangan Karyawan	11,585,293,180	11,717,128,332	Salaries and Allowances
Penyusutan Aset Tetap			Depreciation of Fixed Assets
(Catatan 14)	2,654,589,548	2,745,357,525	(Note 14)
Jasa Profesional	2,356,828,607	4,572,636,365	Professional Fees
Asuransi	830,812,462	561,950,879	Insurance
Administrasi	610,437,300	945,548,132	Administration
Perbaikan dan Pemeliharaan	403,268,498	545,112,342	Repair and Maintenance
Amortisasi (Catatan 15)	297,874,986	292,856,950	Amortization (Note 15)
Listrik, Air dan Energi	291,441,190	248,999,033	Electricity, Water and Energy
Imbalan Pasca-Kerja			Post-Employment Benefits
(Catatan 19)	281,442,815	283,255,928	(Note 19)
Sewa	162,036,400	84,404,659	Rent
Komunikasi	151,384,126	116,728,588	Communication
Transportasi dan Perjalanan Dinas	107,820,793	197,061,676	Transportation and Business Travel
Perlengkapan Kantor	19,189,250	32,028,600	Office Supplies
Lain-Lain	499,000	61,509,995	Others
Jumlah	19,752,918,155	22,404,579,004	Total

**28. Penyisihan (Pemulihan) Cadangan Kerugian
Ekspektasian Piutang Pembiayaan**

**28. Allowance (Recovery) for Expected Losses
on Financing Receivables**

	2024	2023	
Pembiayaan Investasi	3,359,498,093	(5,883,458,730)	Investment Financing
Pembiayaan Modal Kerja	3,429,374,729	(2,379,432,917)	Working Capital Financing
Pembiayaan Multiguna	110,353,278	(307,897,794)	Multipurpose Financing
Pembiayaan Murabahah	(219,586,851)	(1,046,572,941)	Murabahah Financing
Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah	11,801,100,178	17,223,138,766	Musyarakah Mutanaqishah Financing
Pembiayaan Ijarah	3,882,890,880	55,059,276	Ijarah Financing
Pembiayaan Hawalah	--	(220,000,000)	Hawalah Financing
Jumlah	22,363,630,307	7,440,835,660	Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

29. Beban Lain-lain

29. Other Expenses

	2024	2023	
Beban Penurunan Nilai			Impairment Value
Portofolio Efek (Catatan 4)	3,685,201,896	86,901,423	of Securities Portfolio (Note 4)
Beban Penurunan Nilai			Impairment Value
Piutang Lain-Lain (Catatan 12)	323,345,485	703,791,469	of Other Receivables (Note 12)
Beban Transaksi			Securities Portfolio Transaction
Portofolio Efek di Bursa	144,162,137	186,505,010	Expenses at the Exchange
Beban Pajak	37,005,688	231,561,565	Tax Expenses
Kerugian Pelepasan			Loss on Disposal of
Aset Tetap (Catatan 14)	1,869,896	256,943,976	Fixed Assets (Note 14)
Lain-Lain	906,000,284	1,375,428	Others
Jumlah	5,097,585,386	1,467,078,871	Total

30. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

30. Balances and Transactions with Related Parties

- a. Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain:

- a. In its business activities, the Company conducts transactions with related parties, including:

	2024	2023	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets	2024	2023	
Piutang Pembiayaan Murabahah (Catatan 8)						Murabahah Financing Receivables (Note 8)
Andi Sulaiman Syah	48,244,114	250,422,585	0.02%	0.10%		Andi Sulaiman Syah
PT Arkazh Mandiri Pratama	--	6,092,580,561	--	2.48%		PT Arkazh Mandiri Pratama
Jumlah	48,244,114	6,343,003,146	0.02%	2.58%		Total
Piutang Pembiayaan - Musyarakah Mutanaqishah (Catatan 9)						Musyarakah Mutanaqishah Financing Receivables (Note 9)
PT Arkazh Mandiri Pratama	12,162,076,970	8,481,261,970	5.66%	3.46%		PT Arkazh Mandiri Pratama
Piutang Pembiayaan - Ijarah (Catatan 10)						Ijarah Financing Receivables (Note 10)
PT Arkazh Mandiri Pratama	807,306,452	--	0.38%	--		PT Arkazh Mandiri Pratama
Piutang Lain-Lain (Catatan 12)						Other Receivables (Note 12)
PT Pool Advista Indonesia Tbk	20,359,807,500	3,292,590,901	9.48%	1.34%		PT Pool Advista Indonesia Tbk
PT Pool Advista Aset Management	--	1,029,600,000	--	0.42%		PT Pool Advista Aset Management
Jumlah	20,359,807,500	4,322,190,901	9.48%	1.76%		Total
			Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Total Revenues			
	2024	2023	2024	2023		
Pendapatan Pembiayaan Murabahah (Catatan 24)						Murabahah Financing Income (Note 24)
PT Arkazh Mandiri Pratama	229,306,096	1,012,652,704	2.64%	8.39%		PT Arkazh Mandiri Pratama
Andi Sulaiman Syah	15,019,880	12,335,591	0.17%	0.10%		Andi Sulaiman Syah
Fatmawati	--	26,256,733	--	0.22%		Fatmawati
Raden Ari Priyadi ^(*)	--	8,452,079	--	0.07%		Raden Ari Priyadi ^(*)
Jumlah	244,325,976	1,059,697,107	2.81%	8.78%		Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Total Revenues		
			2024	2023	
Pendapatan Pembiayaan -					Musyarakah Mutanaqishah
Musyarakah Mutanaqishah					Financing Income
(Catatan 24)					(Note 24)
Mujoko Yandri Panjaitan*)	--	34,584,459	--	0.29%	Mujoko Yandri Panjaitan*)
PT Arkazh Mandiri Pratama	1,165,113,266	1,130,914,059	13.42%	9.37%	PT Arkazh Mandiri Pratama
Jumlah	1,165,113,266	1,165,498,518	13.42%	9.66%	Total
Pendapatan Pembiayaan Ijarah					Ijarah Financing Income
(Catatan 24)					(Note 24)
PT Arkazh Mandiri Pratama	80,201,334	21,040,000	0.92%	0.17%	PT Arkazh Mandiri Pratama
Jumlah	80,201,334	21,040,000	0.92%	0.17%	Total

*) Mujoko Yandri Panjaitan sudah tidak menjabat Direktur sejak 20 Juni 2023
 **) Raden Ari Priyadi sudah tidak menjabat Direktur sejak 21 November 2023

*) Mujoko Yandri Panjaitan has no longer served as Director since June 20, 2023
 **) Raden Ari Priyadi has no longer served as Director since November 21, 2023

	2024	2023	Persentase terhadap Jumlah Beban/ Percentage to Total Expenses		
			2024	2023	
Beban Umum dan Administrasi					General and Administrations
Gaji dan Tunjangan					Salaries and allowances
Komisaris dan					Board of Commissioners and
Direksi	5,309,209,303	5,841,250,116	26.88%	26.07%	Directors
Beban Umum dan Administrasi					General and Administrations
Jasa Profesional					Professional Fees
PT Pool Advista Indonesia Tbk	900,000,000	2,150,000,000	4.56%	9.60%	PT Pool Advista Indonesia Tbk

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan
 dengan ketentuan yang setara dengan yang
 berlaku dalam transaksi yang wajar.

All transactions with related parties are carried out
 under terms that are equivalent to those applicable
 in fair transactions.

b. Sifat dan Hubungan Pihak Berelasi:

b. Nature and Relationship of Related Parties:

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Transaksi/ Transaction
1	PT Pool Advista Indonesia Tbk	Entitas Induk/Parent Entity	Piutang Lain-lain dan Jasa Profesional/Other Receivables and Professional Fees
2	PT Pool Advista Aset Management	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama/Under Common Control	Piutang Lain-lain/Other Receivables
3	PT Arkazh Mandiri Pratama	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama/Under Common Control	Piutang Pembiayaan Syariah dan Pendapatan Pembiayaan Syariah/Sharia Financing Receivables and Sharia Financing Income
4	Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors	Manajemen Kunci/Key Management	Gaji dan Tunjangan/Salaries and Allowances
5	Andi Sulaiman Syah	Manajemen Kunci/Key Management	Piutang Pembiayaan Syariah dan Pendapatan Pembiayaan Syariah/Sharia Financing Receivables and Sharia Financing Income

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

31. Laba (Rugi) Per Saham

31. Earnings (Loss) Per Share

	2024	2023	
Rugi Tahun Berjalan untuk Perhitungan Rugi per Saham Dasar	(28,745,813,427)	(16,654,060,980)	Loss for the Year for the Calculation of Basic Loss per share
Jumlah Saham Beredar Awal Tahun	3,351,075,300	3,351,075,000	Total of Outstanding Shares at Beginning of the Year
Ditambah:			Additional:
Pelaksanaan Waran Seri I	--	300	Exercise of Series I Warrants
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	3,351,075,300	3,351,075,300	Weighted Average Shares Outstanding
Rugi per Saham Dasar	(8.58)	(4.97)	Basic Loss per Share
Rugi Tahun Berjalan untuk Perhitungan Rugi per Saham Dasar	(28,745,813,427)	(16,654,060,980)	Loss for the Year for the Calculation of Basic Loss per share
Jumlah Saham Beredar Awal Tahun	3,351,075,300	3,351,075,000	Total of Outstanding Shares at Beginning of the Year
Ditambah:			Additional:
Pelaksanaan Waran Seri I	--	6,475,600	Exercise of Series I Warrants
Tambahan Saham dari Konversi Waran yang Diasumsikan (Catatan 1.b)	800,000,000	793,524,400	Additional Shares from Assumed Conversion of Warrants (Note 1.b)
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	4,151,075,300	4,151,075,000	Weighted Average Shares Outstanding
Rugi per Saham Dilusian	(6.92)	(4.01)	Diluted Loss per Share

32. Informasi Segmen

32. Segment Information

	2024 (Dalam Ribuan Rupiah)/(In Thousand Rupiah)					
	Pembiayaan Modal Kerja/ Working Capital Financing	Pembiayaan Investasi/ Investment Financing	Pembiayaan Multiguna/ Multiguna Financing	Pembiayaan Prinsip Syariah/ Financing Principle Sharia	Lain-Lain/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan	2,367,967	3,087,825	220,618	8,684,778	3,206,730	17,567,918
Umum dan Administrasi	(5,689,802)	(7,419,492)	(530,105)	(6,113,519)	--	(19,752,918)
Bunga dan Beban Keuangan	--	--	--	--	(158,269)	(158,269)
Penghapusan Piutang Pembiayaan	--	--	--	--	(48,767)	(48,767)
Penyisihan (Pemulihan) Cadangan						
Kerugian Ekspektasi Piutang Pembiayaan	(3,429,375)	(3,359,498)	(110,353)	(15,464,404)	--	(22,363,630)
Beban Lain-Lain	--	--	--	--	(5,097,585)	(5,097,585)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(6,751,210)	(7,691,165)	(419,840)	(12,893,145)	(2,097,891)	(29,853,251)
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	1,107,437	1,107,437
Rugi Tahun Berjalan	(6,751,210)	(7,691,165)	(419,840)	(12,893,145)	(990,454)	(28,745,814)
Rugi Komprehensif						
Lain setelah Pajak	--	--	--	--	77,401	77,401
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(6,751,210)	(7,691,165)	(419,840)	(12,893,145)	(913,053)	(28,668,413)
Aset dan Liabilitas						
Aset Segmen	17,875,917	21,545,978	4,066,550	53,349,228	118,003,549	214,841,222
Liabilitas Segmen	--	--	--	--	7,017,583	7,017,583
Informasi Segmen Lainnya						
Pengeluaran Modal						
- Aset Tetap	--	--	--	--	11,946	11,946
Penyusutan Aset Tetap	--	--	--	--	2,654,590	2,654,590
Beban Non Kas Lainnya:						
- Imbalan Pasca-Kerja	--	--	--	--	281,443	281,443

Revenues
General and Administration
Interest and Finance Charges
Write-off Financing Receivables
Allowance (Recovery) of Expected Credit Loss Financing Receivables
Other Expenses
Loss Before Income Tax
Income Tax Expenses
Loss for the Year
Other Comprehensive Loss After Tax
Other Comprehensive Loss for the Year
Assets and Liabilities
Segment Assets
Segment Liabilities
Other Segment Information
Capital Expenditures
- Fixed Assets
Depreciation of Fixed Assets
Other Non-Cash Expenses:
- Post-Employment Benefits

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

2023 (Dalam Ribuan Rupiah)/(In Thousand Rupiah)						
Pembiayaan Modal Kerja/ Working Capital Financing	Pembiayaan Investasi/ Investment Financing	Pembiayaan Multiguna/ Multiguna Financing	Pembiayaan Prinsip Syariah/ Syariah Principle Sharia	Lain-Lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan	1,526,779	909,440	291,551	12,064,240	4,523,030	19,315,040
Umum dan Administrasi	(5,050,485)	(3,008,367)	(964,431)	(13,381,296)	--	(22,404,579)
Bunga dan Beban Keuangan	--	--	--	--	(8,311)	(8,311)
Penghapusan Piutang Pembiayaan	--	--	--	--	(86,358)	(86,358)
Penyisihan (Pemulihan) Cadangan	--	--	--	--	--	--
Kerugian Ekspektasian Piutang Pembiayaan	2,379,433	5,883,459	307,898	(16,011,625)	--	(7,440,836)
Beban Lain-Lain	--	--	--	--	(1,467,079)	(1,467,079)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(1,144,273)	3,784,531	(364,982)	(17,328,681)	2,961,282	(12,092,123)
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	(4,561,938)	(4,561,938)
Rugi Tahun Berjalan	(1,144,273)	3,784,531	(364,982)	(17,328,681)	(1,600,657)	(16,654,061)
Rugi Komprehensif	--	--	--	--	(248,715)	(248,715)
Lain setelah Pajak	--	--	--	--	--	--
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(1,144,273)	3,784,531	(364,982)	(17,328,681)	(1,849,371)	(16,902,776)
Aset dan Liabilitas						
Aset Segmen	26,052,883	15,377,152	2,033,800	97,375,698	104,525,919	245,365,452
Liabilitas Segmen	--	--	--	--	8,873,402	8,873,402
Informasi Segmen Lainnya						
Pengeluaran Modal						
- Aset Tetap	--	--	--	--	256,432	256,432
Penyusutan Aset Tetap	--	--	--	--	2,745,358	2,745,358
Beban Non Kas Lainnya:						
- Imbalan Pasca-Kerja	--	--	--	--	283,256	283,256

Revenues
 General and Administration
 Interest and Finance Charges
 Write-off Financing Receivables
 Allowance (Recovery) of Expected Credit Loss Financing Receivables
 Other Expenses
 Loss Before Income Tax
 Income Tax Expenses
 Loss for the Year
 Other Comprehensive Loss After Tax
 Other Comprehensive Loss for the Year
 Assets and Liabilities
 Segment Assets
 Segment Liabilities
 Other Segment Information
 Capital Expenditures
 - Fixed Assets
 Depreciation of Fixed Assets
 Other Non-Cash Expenses:
 - Post-Employment Benefits

33. Informasi Keuangan Tambahan – Unit Syariah

33. Supplementary Financial Information – Sharia Unit

Informasi keuangan untuk unit syariah adalah sebagai berikut:

The financial information for sharia unit are as follows:

	2024	2023	
ASET			ASSETS
Kas dan Setara Kas	11,219,826,918	11,438,563,970	Cash and Cash Equivalents
Piutang Pembiayaan Murabahah - Bersih			Murabahah Financing Receivables - Net
Pihak Berelasi	47,924,959	6,343,003,146	Related Parties
Pihak Ketiga	17,955,672,279	23,596,674,660	Third Parties
Piutang Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah - Bersih			Musyarakah Mutanaqishah Financing Receivables - Net
Pihak Berelasi	12,111,686,022	8,429,571,752	Related Parties
Pihak Ketiga	7,990,342,547	26,872,516,795	Third Parties
Piutang Pembiayaan Ijarah - Bersih			Ijarah Financing Receivables - Net
Pihak Berelasi	803,991,824	--	Related Parties
Pihak Ketiga	14,439,609,898	21,908,740,343	Third Parties
Piutang Pembiayaan Hawalah - Bersih			Hawalah Financing Receivables - Net
Pihak Ketiga	--	10,225,191,382	Third Parties
Piutang Lain-lain	35,451,716,402	13,330,837,288	Other Receivables
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	21,666,649	443,023,324	Advance and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	23,056,898	5,861,647	Prepaid Taxes
Aset Tetap - Bersih	7,764,636	9,664,792	Fixed Assets - Net
Aset Takberwujud	7,690,124	296,962,785	Intangible Assets
JUMLAH ASET	100,080,949,156	122,900,611,884	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang Pajak	327,000	59,596,559	Taxes Payable
Utang Lain-lain	846,502,956	10,628,108,299	Other Payables
JUMLAH LIABILITAS	846,829,956	10,687,704,858	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal disetor	131,000,000,000	131,000,000,000	Paid-in Capital
Rugi Tahun Sebelumnya	(18,787,092,969)	(263,090,081)	Net Loss For Prior Year
Rugi Tahun Berjalan	(12,978,787,831)	(18,524,002,893)	Net Loss For The Year
Jumlah Ekuitas	99,234,119,200	112,212,907,026	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	100,080,949,156	122,900,611,884	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Informasi laba rugi untuk unit syariah adalah
 sebagai berikut:

Profit and loss information for the sharia unit is as
 follows:

	2024	2023	
PENDAPATAN			REVENUES
Pembiayaan Murabahah	2,544,308,880	4,045,212,673	Murabahah Financing
Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah	3,739,345,155	4,283,369,784	Musyarakah Mutanaqishah
Pembiayaan Ijarah	2,057,438,782	1,627,465,134	Ijarah Financing
Pembiayaan Hawalah	343,685,571	2,108,192,378	Hawalah Financing
Administrasi	75,000,000	569,875,000	Administration
Jumlah Pendapatan	8,759,778,388	12,634,114,970	Total Revenues
BEBAN			EXPENSES
Beban Pegawai	4,498,783,403	12,565,719,874	Employee Expenses
Honorarium Tenaga Ahli	3,075,000	2,264,021,600	Expert Honorarium
Sewa	25,000,000	--	Rental
Transportasi	14,844,259	31,536,639	Transportation
Perjalanan Dinas dan akomodasi	29,909,652	115,349,864	Business Travel Expenses and Accommodation
Depresiasi dan Amortisasi	295,040,317	395,928,051	Depreciation and Amortization
Listrik dan komunikasi	117,070,484	12,660,000	Electrical and Communication
Alat Tulis Kantor & Cetakan	2,967,500	15,788,100	Office Stationery
Umum dan Kesekretariatan	143,501,115	391,195,217	General and Secretarial
Pelatihan & Pendidikan	43,771,833	268,170,612	Training & Education
Asuransi	479,013,363	508,289,517	Insurance
Perbaikan & Pemeliharaan	117,002,017	141,282,931	Repair & Maintenance
Penyisihan Kerugian			Provision for Expected
Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan	15,464,404,207	16,011,625,101	Credit Loss Financing Receivables
Hiburan	--	10,000,000	Entertainment
Beban Penghapusan Piutang Lain-lain	--	77,054,500	Expenses for Writing off Other Receivables
Jumlah Beban	21,234,383,150	32,808,622,006	Total Expenses
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(12,474,604,762)	(20,174,507,036)	LOSS BEFORE INCOME TAX
PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Non-Operasional			Non-Operating Income
Margin Deposito & Giro	365,309,760	498,667,128	Deposit interest & Giro
Lain-lain	39,053,056	1,550,275,222	Others
Beban Non-Operasional			Non-Operating Expense
Lain-lain	(908,545,885)	(398,438,205)	Others
Jumlah Pendapatan (Beban) lainnya	(504,183,069)	1,650,504,144	Total Other Income (Expenses)
RUGI TAHUN BERJALAN	(12,978,787,831)	(18,524,002,893)	LOSS FOR THE YEAR
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(12,978,787,831)	(18,524,002,893)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

34. Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko sebagai berikut:

1. Risiko Strategi
2. Risiko Kredit
3. Risiko Operasional
4. Risiko Pasar
5. Risiko Likuiditas
6. Risiko Hukum
7. Risiko Kepatuhan
8. Risiko Reputasi

Kebijakan Manajemen Risiko

Perkembangan dunia *multifinance* yang disertai dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas pembiayaan semakin mempertegas pentingnya tata kelola Perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Kedua hal tersebut merupakan faktor

34. Financial Risk Management

The Company is exposed to the following risks:

1. Strategic Risk
2. Credit Risk
3. Operational Risk
4. Market Risk
5. Liquidity Risk
6. Legal Risk
7. Compliance Risk
8. Reputation Risk

Risk Management Policy

Developments in the multi-finance world accompanied by the increasing complexity of financing activities further emphasize the importance of good corporate governance and reliable risk management. Both of these are important factors that are concerns to the

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

penting yang menjadi perhatian para investor dalam penilaian pilihan target investasinya. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan pada dasarnya sudah dilakukan sejak Perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Kerangka Manajemen Risiko

Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan ditetapkan untuk mengklarifikasikan dan menganalisis risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Manajemen Risiko merupakan aktivitas yang ditujukan untuk melakukan pengukuran, mitigasi serta *monitoring* atas berbagai risiko. Efektivitas sistem manajemen risiko memungkinkan manajemen untuk mendapatkan informasi yang terkini dan akurat dalam hal adanya pelanggan atau ketidakpatuhan terhadap prosedur dan hal ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan tindakan untuk mengurangi pengaruh risiko dalam hubungannya dengan aset Perusahaan yang mengandung risiko.

Risiko Strategi

Risiko strategi adalah Risiko akibat ketidaktepatan Perusahaan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan Perusahaan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Direksi Perusahaan telah menyusun rencana strategis di dalam Rencana Bisnis Tahunan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan disetujui oleh Dewan Komisaris antara lain.

- a. Mencapai Rasio NPF Net dibawah 5% di tahun 2025 dengan melakukan tindakan-tindakan penyelesaian NPF secara intensif serta menjaga rasio permodalan, rasio rentabilitas dan rasio likuiditas yang baik sesuai dengan ketentuan OJK, maka tingkat kesehatan Perusahaan bisa terjaga minimal SEHAT.
- b. Diversifikasi Pembiayaan dengan menargetkan pembiayaan baru pada sektor industri yang diperkirakan akan tumbuh baik pada tahun 2025 serta menempatkan (*positioning*) Perusahaan pada segmen komersial di bidang perumahan dan related bisnisnya serta Pembiayaan tagihan.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

investors in evaluating the option of investment targets. The implementation of risk management in the Company has basically been carried out since the Company was founded, although in a way that is still conventional and develops in accordance with developments in internal and external conditions.

Risk Management Framework

The Company's Risk Management Policy is established to clarify and analyze the risks faced by the Company, to determine risk limits and appropriate controls, as well as to monitor risk and compliance with the limits that have been set. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered by the Company, through training and management standards and procedures, strive to develop an obedient and constructive control environment, where all employees understand their duties and responsibilities.

Risk Management is an activity aimed at measuring, mitigating and monitoring various risks. The effectiveness of the risk management system allows management to obtain up-to-date and accurate information in the event of a customer or non-compliance with procedures and this can be used as a basis for taking action to reduce the impact of risk in relation to the Company's assets that contain risk.

Strategy Risk

Strategic risk is the risk from the Company's inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision also the Company's failure to anticipate changes in the business environment.

The Company's Directors have prepared a strategic plan in the Annual Business Plan which was submitted to the Financial Services Authority, and approved by the Board of Commissioners, among others.

- a. The Net NPF Ratio is around 5% in 2025 by taking intensive NPF resolution measures and maintaining a good capital ratio, profitability ratio and liquidity ratio in accordance with OJK provisions, so that the Company's health level can be maintained at a minimum of HEALTHY.
- b. Financing Diversification by targeting new financing in the industrial sector which is expected to grow well in 2025 and positioning the Company in the commercial segment in the housing sector and its related businesses as well as Bill Financing.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- c. Melakukan kerjasama dengan Institusi Keuangan lain untuk menyalurkan pembiayaan dengan skema *channeling* atau *joint financing* untuk meningkatkan volume pembiayaan.
- d. Tetap memberikan Pembiayaan kepada debitur UMKM yaitu developer rumah subsidi dan perdagangan kecil menengah.
- e. Menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam memberikan fasilitas pembiayaan kepada debitur.
- f. Membentuk struktur organisasi yang ramping dan efisien, namun tetap mampu menunjang aktifitas Perusahaan secara profesional.
- g. Meningkatkan kompetensi karyawan dengan memberikan kesempatan pelatihan yang relevan.

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan. Termasuk Risiko Kredit akibat kegagalan debitur antara lain risiko konsentrasi pembiayaan, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*.

Pada akhir bulan Desember 2024, Perusahaan berada dalam pengawasan intensif OJK karena NPF Net diatas 5%.

Adanya *counterparty credit risk* yang disebabkan belum dapat dicairkannya dana deposito sebesar Rp13.500.000.000 (tiga belas milyar lima ratus juta Rupiah) yang ditempatkan Perusahaan di Bank Victoria Syariah, Risiko Kredit termasuk Risiko Utama yang saat ini dihadapi Perusahaan.

Perusahaan melakukan evaluasi dan perbaikan kebijakan penyaluran Pembiayaan dengan lebih mengedepankan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dengan tujuan menjaga kualitas pembiayaan baru dan dapat menurunkan rasio NPF Net menjadi dibawah 5%.

Manajemen juga telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perusahaan sebagai berikut:

- Melakukan mitigasi risiko pembiayaan melalui pengalihan risiko kredit dengan mekanisme asuransi kredit atau penjaminan kredit sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.
- Mengalihkan risiko atas agunan dari kegiatan pembiayaan melalui mekanisme asuransi, serta melakukan pembebanan jaminan fidusia, hak tanggungan atau hipotek atas agunan dari kegiatan pembiayaan.
- Melakukan penyaluran pembiayaan secara selektif berdasarkan prinsip kehati-hatian.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- c. Cooperating with other financial institutions to distribute financing with a channeling or joint financing scheme to increase financing volume.
- d. Continue to provide financing to MSME debtors, namely subsidized housing developers and small and medium-sized businesses.
- e. Applying the principles of prudence and risk management in providing financing facilities to debtors.
- f. Forming a lean and efficient organizational structure, but still able to support the Company's activities professionally.
- g. Improve employee competency by providing relevant training opportunities.

Credit Risk

Credit Risk is the risk due to the failure of other parties to fulfill their obligations to the Company. Credit Risk due to debtor failure includes financing concentration risk, counterparty credit risk and settlement risk.

At the end of December 2024, the Company was under intensive supervision of OJK because the Net NPF was above 5%.

The existence of counterparty credit risk caused by the fact that the deposit funds amounting to Rp13,500,000,000 (thirteen billion five hundred million Rupiah) placed by the Company in Bank Victoria Syariah have not been disbursed. Credit Risk is one of the Main Risks currently faced by the Company.

The Company evaluates and improves its financing distribution policy by prioritizing the principles of prudence and risk management with the aim of maintaining the quality of new financing and reducing the Net NPF ratio to below 5%.

Management has also taken steps to mitigate the impact on the Company's business as follows:

- *Mitigating financing risks by transferring credit risks with credit insurance mechanisms or credit guarantees in accordance with statutory regulations.*
- *Transferring risks on collateral from financing activities through insurance mechanisms, as well as imposing fiduciary guarantees, mortgages or mortgages on collateral from financing activities. Increase efforts to collect and settle non-performing loans.*
- *Distribute financing selectively based on the principle of prudence.*

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian pembiayaan bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perusahaan.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi pembiayaan yang selektif dan ditandatangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi pembiayaan akan melalui proses survei dan analisis pembiayaan untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit.

Perusahaan menerapkan prinsip mengenal nasabah melalui identifikasi dan verifikasi calon nasabah, pemilik manfaat (*beneficial owner*), profil risiko nasabah, pelaksanaan CDD (*customer due diligence*) sederhana dan EDD (*enhance due diligence*) pada nasabah yang berisiko tinggi dan telah dituangkan pada Buku Pedoman APU PPT dan PPPSPM PT Pool Advista Finance Tbk sesuai dengan POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan.

Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perusahaan. Risiko ini dapat memengaruhi kinerja operasi dan proses transaksi sehingga mengganggu kelancaran operasional dan kualitas pelayanan yang mengakibatkan menurunnya kinerja dan daya saing Perusahaan.

- a. Manajemen sumber daya manusia sudah efektif dengan telah terpenuhinya struktur organisasi dan terkendalinya tingkat perputaran pegawai (*turnover*). Selain itu penganggaran dan realisasi biaya pendidikan dan pelatihan terhadap anggaran sumber daya manusia terkendali.
- b. Perusahaan telah memiliki infrastruktur sistem teknologi informasi yang memadai untuk menjalankan kegiatan usaha, dan hingga saat ini tidak terdapat permasalahan pada sistem tersebut.
- c. Secara umum seluruh kegiatan operasional Perusahaan telah mengacu kepada SOP yang ada namun dengan adanya dana deposito yang sampai saat ini belum dicairkan, perlu dilakukan kaji ulang terhadap kegiatan operasional Perusahaan sehingga dapat mengantisipasi terulangnya kejadian tersebut.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Increase efforts to collect and resolve problematic financing.
- Implement operational cost efficiency.
- Implementing optimum liquidity risk management to maintain the Company's liquidity position.

Credit risk is a risk that cannot be avoided, but can be managed to an acceptable limit. The Company already has a policy in dealing with this risk. Starting from the initial process of receiving financing applications that are selective and signed with the principle of prudence, in which financing applications will go through a financing survey and analysis process to then be approved by the Credit Committee.

The Company applies the principle of knowing your customer through identification and verification of potential customers, beneficial owners, customer risk profiles, implementation of simple CDD (*customer due diligence*) and EDD (*enhance due diligence*) for high-risk customers and has been outlined in the APU Guidebook PPT and PPPSPM PT Pool Advista Finance Tbk in accordance with POJK No. 8 Year 2023 concerning Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector.

Operational Risk

Operational Risk is the risk due to inadequate and/or non-functioning internal processes, human errors, system failures, and/or external events that affect the Company's operations. This risk can affect the performance of operations and transaction processes thereby disrupting the smooth operation and quality of service resulting in decreased performance and competitiveness of the Company.

- a. Human resource management has been effective with the fulfillment of the organizational structure and controlled employee turnover rates (*turnover*). In addition, the budgeting and realization of education and training costs against the human resources budget is under control.
- b. The Company already has adequate information technology system infrastructure to carry out business activities, and until now there have been no problems with the system.
- c. In general, all of the Company's operational activities have referred to the existing SOP, however, with the existence of deposit funds that have not been disbursed to date, it is necessary to conduct a review of the Company's operational activities so that it can anticipate a recurrence of such incidents.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- d. Perusahaan telah memiliki sistem pencatatan, pengadministrasian, dan pelaporan transaksi yang cukup memadai.

Tingkat kompleksitas operasional dan volume usaha perusahaan yang belum terlampau tinggi dan kecukupan sistem pengendalian internal yang ada saat ini, maka Risiko Operasional masih dalam koridor toleransi yang terkendali.

Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Risiko Pasar antara lain meliputi Risiko suku bunga, Risiko nilai tukar, dan Risiko ekuitas.

Perusahaan tidak memiliki pendanaan kepada pihak ketiga sehingga strategi dan kebijakan bisnis terkait dengan risiko pasar tergolong konservatif atau berisiko sangat rendah.

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.

Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.

Perusahaan menyusun proyeksi arus kas (*cashflow*) secara *prudent* sehingga seluruh kewajiban jatuh tempo Perusahaan dapat dipenuhi sesuai dengan perjanjian.

Untuk meningkatkan pembiayaan, manajemen telah melakukan strategi pengelolaan arus kas dan konsentrasi aset dan liabilitas sehingga kemampuan Perusahaan untuk memenuhi pendanaan dapat dipenuhi tanpa mengganggu aktivitas operasional Perusahaan.

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024		
	< 1 Tahun/Year	1 - 3 Tahun/Year	Jumlah/Total
Beban Akrua	70,000,000	--	70,000,000
Utang Lain-lain	--	5,899,074,614	5,899,074,614
Jumlah	70,000,000	5,899,074,614	5,969,074,614

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- d. The Company already has an adequate system for recording, administering and reporting transactions.

The level of operational complexity and the Company's business volume is not too high and the current adequacy of the internal control system means that Operational Risk is still within the controlled tolerance corridor.

Market Risk

Market Risk is the risk on the position of assets, liabilities, equity and off-balance sheet including derivative transactions due to overall changes in market conditions. Market Risk includes interest rate risk, exchange rate risk and equity risk.

The Company does not have third-party funding so that business strategies and policies related to market risk are classified as conservative or very low risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk resulting from the Company's inability to meet its maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition.

The Company does not have financing business activities in foreign currency.

The Company prepares cash flow projections prudently so that all of the Company's maturing obligations can be met in accordance with the agreement.

To increase financing, management has implemented cash flow management strategies and asset and liability concentration so that the Company's ability to meet funding needs can be met without disrupting the Company's operational activities.

The following table presents the contractual undiscounted cash flows from the Company's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date as of December 31, 2024 and 2023:

Accrued Expenses
 Other Payables
Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023			
	< 1 Tahun/Year	1 - 3 Tahun/Year	Jumlah/Total	
Beban Akrua	140,000,000	--	140,000,000	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	--	7,805,366,101	7,805,366,101	Other Payables
Jumlah	140,000,000	7,805,366,101	7,945,366,101	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes.

PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by the following levels of the fair value hierarchy:

- harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg prices) or indirectly (eg derived from prices) (level 2); and
- inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The table below describes the carrying amount and fair value of the financial assets and liabilities:

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya Diamortisasi:					Financial Assets Measured at Amortized Cost:
Kas dan Setara Kas	21,213,790,028	21,213,790,028	16,659,437,753	16,659,437,753	Cash and Cash Equivalents
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bersih	17,875,917,083	17,875,917,083	26,052,883,174	26,052,883,174	Working Capital Financing Receivables - Net
Piutang Pembiayaan Investasi - Bersih	21,545,977,707	21,545,977,707	15,377,151,668	15,377,151,668	Investment Financing Receivables - Net
Piutang Pembiayaan Multiguna - Bersih	4,066,550,367	4,066,550,367	2,033,800,192	2,033,800,192	Multipurpose Financing Receivables - Net
Piutang Pembiayaan Murabahah - Bersih	18,003,597,238	18,003,597,238	29,939,677,807	29,939,677,807	Murabahah Financing Receivables - Net
Piutang Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah - Bersih	20,102,028,569	20,102,028,569	35,302,088,547	35,302,088,547	Musyarakah Mutanaqishah Financing Receivables - Net
Piutang Pembiayaan Ijarah - Bersih	14,439,609,898	14,439,609,898	21,908,740,343	21,908,740,343	Ijarah Financing Receivables - Net
Piutang Pembiayaan Hawalah - Bersih	--	--	10,225,191,382	10,225,191,382	Hawalah Financing Receivables - Net
Piutang Lain-lain	33,942,034,489	33,942,034,489	18,564,757,309	18,564,757,309	Other Receivables
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi:					Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss:
Portofolio Efek	19,777,923,392	19,777,923,392	23,926,299,534	23,926,299,534	Securities Portfolio
Jumlah	170,967,428,771	170,967,428,771	199,990,027,709	199,990,027,709	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Biaya Perolehan Diamortisasi:					Amortized Acquisition Cost:
Beban Akrua	70,000,000	70,000,000	140,000,000	140,000,000	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	5,899,074,614	5,899,074,614	7,805,366,101	7,805,366,101	Other Payables
Jumlah	5,969,074,614	5,969,074,614	7,945,366,101	7,945,366,101	Total
Selisih Bersih	164,998,354,157	164,998,354,157	192,044,661,608	192,044,661,608	Net Difference

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko ini timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan

Legal Risk

Legal risk is the risk arising from lawsuits and/or weaknesses in the juridical aspect. This risk arises, among others, due to the absence of supporting laws and regulations or the weakness of the agreement, such as non-compliance with the legal requirements of a contract or imperfect

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

agunan yang tidak sempurna. Perusahaan sejak Agustus 2021 tengah menghadapi kasus hukum (litigasi) dengan seorang debitur yang menggugat Perusahaan karena Perusahaan melelang agunannya. Tindakan melelang agunan milik debitur yang dilakukan oleh Perusahaan dikarenakan debitur tidak dapat lagi memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan. Perkara tersebut telah mendapatkan putusan Kasasi dari Mahkamah Agung No. 1620 K/Pdt/2023 tanggal 6 Juli 2023 yang Menolak Permohonan Kasasi dari debitur Aminudin Dahlan terhadap Perusahaan (Catatan 36).

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan.

Perusahaan memiliki risiko kepatuhan sebagai berikut:

- Perusahaan masih memiliki portofolio saham karena sampai Laporan ini diturunkan, saham-saham tersebut masih disuspend dan diblokir. Perusahaan akan melakukan redemption apabila saham-saham yang disuspend dan diblokir telah dibuka.
- Keterlambatan pelaporan kepada OJK mengakibatkan Perusahaan dikenakan denda, kedepannya Perusahaan akan meningkatkan kualitas penyampaian laporan sehingga tidak dikenakan sanksi administratif.
- Terkait rasio NPF Net diatas 5% dan Perusahaan juga ditetapkan sebagai perusahaan dalam status "Pengawasan Intensif" berdasarkan Surat dari OJK No S-427/PL.11/2024 tanggal 9 September 2024.
- Sehubungan dengan penetapan status Pengawasan Intensif, Perusahaan telah menyampaikan rencana tindak dan telah disetujui oleh OJK serta telah mendapat perhatian penuh dari manajemen Perusahaan dengan melakukan upaya-upaya antara lain pembentukan tambahan cadangan untuk debitur-debitur NPF, melakukan hapus buku, melakukan penagihan aktif secara terus menerus kepada debitur NPF dan melakukan persiapan proses lelang agunan.

Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Sebagai Perusahaan Terbuka, saham Perusahaan saat ini dalam status Pemantauan Khusus pada papan pencatatan saham namun tidak terdapat keluhan yang material terhadap Perusahaan.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

binding of collateral. Since August 2021, the Company has been facing a legal case (litigation) with a customer who sued the Company because the Company auctioned off their collateral. The act of auctioning off a customer's collateral is carried out by the Company because the customer is no longer able to fulfill his obligations to the Company. This case has received a cassation decision from the Supreme Court No. 1620 K/Pdt/2023 date July 6, 2023 which rejected the appeal for cassation from customer Aminudin Dahlan against the Company (Note 36).

Compliance Risk

Compliance Risk is the risk resulting from the Company not complying with and/or not implementing the laws and regulations and provisions applicable to the Company.

The company has the following compliance risks:

- The Company still has a stock portfolio because until this Report was issued, the shares were still suspended and blocked. The Company will make a redemption if the suspended and blocked shares have been opened.*
- Late reporting to OJK results in the Company being subject to a fine, in the future the Company will improve the quality of reporting so that it is not subject to administrative sanctions.*
- Regarding the Net NPF ratio above 5% and the Company is also designated as a company under "Intensive Supervision" status based on Letter from OJK No. S-427/PL.11/2024 dated September 9, 2024.*
- In connection with the determination of Intensive Supervision status, the Company has submitted an action plan and has been approved by the OJK and has received full attention from the Company's management by making efforts including the formation of additional reserves for NPF debtors, conducting write-offs, conducting active continuous collection from NPF debtors and preparing for the collateral auction process.*

Reputation Risk

Reputation risk is a risk due to the decrease in the stakeholder's level of confidence that result from negative perceptions of the Company.

As a Public Company, the Company's shares are currently under Special Monitoring status on the stock listing board but there are no material complaints against the Company.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. Informasi Rasio Keuangan

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah dan POJK 46 Tahun 2024 Tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura dan Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur. Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perusahaan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika dihitung berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah rasio-rasio Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit):

	2024	2023	
<i>Financing to asset ratio</i>	45.07%	57.40%	<i>Financing to asset ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman yang diterima	0.00%	0.00%	<i>Ratio of net financing receivables balance to total loans received</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	40.71%	27.63%	<i>The ratio of investment and working capital financing receivables compared to total financing receivables balance</i>
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF)	18.86%	3.09%	<i>Non-performing financing receivables ratio (NPF)</i>
Rasio permodalan	125.94%	206.00%	<i>Capital ratio</i>
<i>Gearing ratio</i>	0,00 x	0,00 x	<i>Gearing ratio</i>
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	62.02%	70.57%	<i>Ratio of equity to paid-in capital</i>

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 concerning the Implementation of Financing Company Business, Financial Services Authority Letter No. 11/SEOJK.05/2020 concerning the Assessment of the Health Level of Financing Companies and Sharia Financing Companies and POJK 46 Year 2024 concerning the Development and Strengthening of Financing Companies, Venture Capital Companies and Infrastructure Financing Companies. The Company is required to meet a number of certain financial ratios. These ratios are made by the Company based on the formula as determined in the OJK regulations for the purpose of regulatory compliance, where the ratios may differ if calculated based on Financial Accounting Standards in Indonesia.

The following are the Company's ratios as of December 31, 2024 and 2023 (unaudited):

36. Kasus Hukum

Gugatan Debitur Mohamad Aminudin Dahlan

Berdasarkan surat gugatan Mohamad Aminudin Dahlan (salah satu debitur Perusahaan atau disebut sebagai Penggugat) yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bandung Nomor 302/Pdt.G/2021/PNBdg tanggal 2 Agustus 2021, mengajukan gugatan kepada Perusahaan (Tergugat) atas pelaksanaan lelang agunan dengan limit lelang sebesar Rp17.213.200.000 yang dilakukan Perusahaan untuk melunasi piutang Penggugat. Gugatan Penggugat ditolak oleh Pengadilan dan selanjutnya Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Negeri Bandung.

36. Legal Case

Customer Lawsuit Mohamad Aminudin Dahlan

Based on the lawsuit letter by Mohamad Aminudin Dahlan (a customer of the Company or referred to as the Plaintiff) which was registered at the Registrar's Office of the Bandung District Court Number 302/Pdt.G/2021/PNBdg dated on August 2, 2021, filed a lawsuit against the Company (Defendant) for the implementation of the collateral auction with auction limit of Rp17,213,200,000 which was made by the Company to pay off the Plaintiff's receivables. The Plaintiff's lawsuit was rejected by the Court and subsequently the Plaintiff filed an appeal to the Bandung District Court.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Sebagai hasil atas banding tersebut, pengadilan menolak banding Penggugat dengan Surat Putusan Pengadilan Tinggi Bandung Nomor 403/PDT/2022/PT.BDG tanggal 2 November 2022, dengan pokok putusan yaitu:

- menolak banding Pembanding;
- menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Bandung Nomor 302/Pdt.G/2021/PNBdg;
- menghukum Pembanding untuk membayar seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini menurut hukum.

Selanjutnya Penggugat mengajukan memori kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Bandung Nomor 403/PDT/2022/PT.BDG tanggal 2 November 2022.

Atas kasasi Penggugat, telah diputus oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia berdasarkan Putusan Kasasi No. 1620 K/Pdt/2023 tanggal 6 Juli 2023, dengan Keputusan:

1. menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi Insinyur H. Mohammad Aminudin Dahlan;
2. menghukum Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara dalam Tingkat kasasi sejumlah Rp500.000.

Penggugat mengajukan Upaya Perlawanan Terhadap Penetapan Eksekusi PN Bandung No. 63/PDT/EKS/HT/2022/PN.BDG tanggal 16 November 2022, dan telah diputus oleh Pengadilan Negeri Bandung nomor berdasarkan putusan nomor 20/Pdt.Bth/2023/PN.Bdg tanggal 5 Oktober 2023 dengan putusan menyatakan gugatan tidak diterima (*Neit Onvankelijk Verklaard*).

Pada tanggal 7 Agustus 2024, telah dilaksanakan eksekusi pengosongan aset rumah dan tanah tercatat dalam Berita Acara Eksekusi Pengosongan dan Penyerahan nomor 63/Pdt.Eks/HT/2022/PN.Bdg. Eksekusi dipimpin oleh jurusita AEP YAMAN.S.Sy.,M.H Jurusita pengadilan negeri KL. 1A Bandung.

Setelah selesai dilaksanakannya eksekusi aset, Perusahaan telah menghubungi H. Mohammad Aminudin Dahlan melalui surat Nomor S.023/DIR.PAF/X/2024 tanggal 15 Oktober 2024 perihal penyerahan kelebihan penjualan aset lelang senilai Rp3.940.295.000. Namun yang bersangkutan tidak menanggapi itikad baik dari perusahaan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, sisa dana titipan atas H. Mohammad Aminudin Dahlan belum dapat direalisasikan karena H. Mohammad Aminudin Dahlan tidak menanggapi surat Perusahaan terkait perihal Penyerahan Kelebihan Hasil Lelang.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

As a result of this appeal, the court rejected the Plaintiff's appeal with the Bandung High Court Decision Letter Number 403/PDT/2022/PT.BDG dated November 2, 2022, with the main verdict being:

- rejecting the Comparator's appeal;
- strengthening the Bandung District Court Decision Number 302/Pdt.G/2021/PNBdg;
- punish the Appellant to pay all costs incurred in this case according to law.

Furthermore, the Plaintiff filed a cassation memory against the Bandung High Court Decision Number 403/PDT/2022/PT.BDG dated November 2, 2022.

The Plaintiff's cassation has been decided by the Supreme Court of the Republic of Indonesia based on Cassation Decision No. 1620K/Pdt/2023 dated July 6, 2023, with Decision:

1. reject the cassation petition from the cassation applicant, Engineer H. Mohammad Aminudin Dahlan;
2. sentence the cassation applicant to pay court costs at the cassation level in the amount of Rp500,000.

The Plaintiff filed an Effort to Respond to the Bandung District Court's Execution Order No. 63/PDT/EKS/HT/2022/PN.BDG dated November 16, 2022, and has been decided by the Bandung District Court number based on decision number 20/Pdt.Bth/2023/PN.Bdg dated October 5, 2023 with a decision stating that resistance claim was not accepted (*Neit Onvankelijk Verklaard*).

On August 7, 2024, the execution of the eviction of house and land assets was carried out as recorded in the Minutes of Execution of Evacuation and Submission number 63/Pdt.Eks/HT/2022/PN.Bdg. The execution was led by bailiff AEP YAMAN.S.Sy.,M.H Bailiff of the KL. 1A Bandung District Court.

After the completion of the asset execution, the Company has contacted H. Mohammad Aminudin Dahlan through letter Number S.023/DIR.PAF/X/2024 dated October 15, 2024 regarding the transfer of excess sales of auction assets worth Rp3,940,295,000. However, the person concerned did not respond to the company's good intentions.

As of the date of completion of this financial report, the remaining funds entrusted to H. Mohammad Aminudin Dahlan have not been realized because H. Mohammad Aminudin Dahlan did not respond to the Company's letter regarding the Handover of Excess Auction Results.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Permasalahan dalam Pencairan Deposito Berjangka pada PT Bank Victoria Syariah (BVS)

Pada tanggal 13 Februari 2023 Perusahaan mengajukan pencairan deposito ke BVS senilai Rp13.500.000.000, namun ditolak oleh BVS dengan alasan deposito tersebut tidak tercatat dalam sistem pembukuan BVS. Rincian deposito berjangka yang belum bisa dicairkan tersebut adalah:

- 3 (tiga) bilyet deposito dengan nilai keseluruhan sebesar Rp5.500.000.000 yang ditempatkan pada tahun 2022.
- 2 (dua) bilyet deposito dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp8.000.000.000, yang merupakan penempatan deposito pada 5 Januari 2023 dan 1 Februari 2023.

Manajemen Perusahaan dan BVS telah beberapa kali berkomunikasi melalui beberapa surat tanggapan dan mengadakan pertemuan beberapa kali untuk membahas permasalahan ini dimana manajemen BVS telah mengakui bahwa tidak tercatatnya deposito Perusahaan di sistem pembukuan BVS, disebabkan oleh adanya dugaan penggelapan/fraud yang dilakukan oleh karyawan BVS.

Atas kejadian ini, Perusahaan telah melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S.035/DIR.PAF/II/2023 pada tanggal 21 Februari 2023. BVS juga melaporkan kejadian ini ke OJK dan Kepolisian Republik Indonesia.

Perusahaan juga telah melakukan siaran pers saat melakukan *public expose* pada tanggal 19 Desember 2023 dengan tujuan menyampaikan keterbukaan informasi ke publik dan BVS untuk lebih memperhatikan dan menyelesaikan kasus tersebut.

Perusahaan telah mengirimkan keterbukaan informasi atas kasus BVS melalui system SPE-Idx serta mengirimkan dokumen-dokumen yang diminta oleh OJK Pasar Modal dan Bursa.

Perusahaan telah beberapa kali melakukan pertemuan dengan OJK dan BVS. Terakhir Pada tanggal 15 November 2024 Perusahaan telah mengirimkan permohonan untuk diskusi kembali dengan OJK dalam surat nomor S-041/DIR.PAF/XI/2024 untuk mendapatkan petunjuk mengenai permasalahan Perusahaan dengan BVS dan telah dibalas dalam surat nomor S-1188/EP.111/2024 bahwa OJK memanggil kedua belah pihak yaitu pihak perwakilan Perusahaan dan Perwakilan BVS untuk dilakukan diskusi pada tanggal 3 Desember 2024 yaitu pertemuan yang ke-4 dengan OJK dan BVS.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Dispute in Disbursing Time Deposits at PT Bank Victoria Sharia (BVS)

On February 13, 2023 the Company submitted a deposit disbursement to BVS in the amount of Rp13,500,000,000, but was rejected by BVS due to that the deposit was not recorded in BVS's bookkeeping system. The details of the time deposits that cannot be withdrawn are:

- 3 (three) time deposit slips with a total value of Rp5,500,000,000 placed in 2022.
- 2 (two) time deposit slips with a total amount of Rp8,000,000,000, which are time deposit placements on January 5, 2023 and February 1, 2023.

The management of the Company and BVS have communicated several times through several response letters and held meetings several times to discuss this issue where BVS management has admitted that the Company's deposits were not recorded in the BVS bookkeeping system, due to allegations of embezzlement/fraud committed by BVS employees.

Regarding this incident, the Company has reported to the Financial Services Authority (OJK) through the Consumer Protection Portal Application (APPK) of the Financial Services Authority with a Letter No. S.035/DIR.PAF/II/2023 on February 21, 2023. BVS also reported this incident to OJK and the Indonesian National Police.

The company has also made a press release during its public expose on the date December 19, 2023 with the aim of conveying information disclosure to the public and BVS to pay more attention to and resolve the case.

The company has sent information disclosure regarding the BVS case via the SPE-Idx system and sent documents requested by the OJK Capital Markets and Stock Exchange.

The Company has held several meetings with OJK and BVS. Lastly, on November 15, 2024, the Company sent a request for further discussion with OJK in letter number S-041/DIR.PAF/XI/2024 to obtain instructions regarding the Company's problems with BVS and has been replied to in letter number S-1188/EP.111/2024 that OJK summoned both parties, namely the Company's representative and the BVS representative, to hold a discussion on December 3, 2024, which is the 4th meeting with OJK and BVS.

**PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pertemuan yang ke-4 antara Perusahaan, OJK, dan BVS dilaksanakan di kantor OJK dan dipimpin oleh Deputy Direktur Pelayanan Konsumen, Pemeriksaan Pengaduan dan EPK Regional, dalam pertemuan tersebut di hadapan pengawas perbankan syariah, Direktur Utama BVS mengakui bahwa 5 bilyet yang diperlihatkan oleh PAF adalah benar asli dari BVS namun tidak tercatat dalam sistem deposito BVS.

Atas dasar tersebut OJK melakukan proses investigasi. Sampai pada saat penerbitan laporan keuangan ini, kejadian tersebut di atas masih dalam proses investigasi dan belum ada titik kesepakatan.

Permasalahan dalam Sita Aset Gedung

Sehubungan dengan perkara dugaan tindak pidana korupsi dan tindak pidana pencucian uang dalam pengelolaan keuangan dan dana investasi PT Asabri (Persero) atas nama Heru Hidayat, Kejaksaan Agung RI telah memutuskan akan menyita aset Perusahaan berupa Gedung yang beralamat di Ruko Permata Hijau, Lantai 6, Jl. Letjen Soepono, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210 dan nilai yang tercatat per 31 Desember 2024 adalah Rp32.769.437.500, berdasarkan putusan Mahkamah Agung No.3989 K/Pid.Sus/2023 Jo. putusan pengadilan tindak pidana korupsi pada pengadilan tinggi DKI Jakarta No. 42/Pid.Sus/2022/PT.DKI Jo. putusan pengadilan tindak pidana korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 50/Pid.Sus-TKP/2021/PN.Jkt.Pst.

Terhadap hal tersebut di atas, Perusahaan melakukan tindakan hukum mengajukan permohonan keberatan atas pelaksanaan eksekusi putusan Mahkamah Agung No. 3989 K/Pid.Sus/2023 tanggal 5 September 2023 dengan melalui kuasa hukum Roy & Co dalam surat No. S-36/BS/R&C/1024 pada tanggal 3 Oktober 2024.

Bahwa Pengadilan Tindak Pidana Korupsi dalam Putusan Perkara No. 14/Pid.Sus/Keberatan/TPK/2024/PN.Jkt.Pst tanggal 15 November 2024 telah menetapkan keberatan yang diajukan Perusahaan tidak dapat diterima karena pengajuan keberatan telah lewat waktu dari yang ditentukan.

Bahwa atas penetapan tersebut Perusahaan telah mengajukan Kasasi dengan Memori Kasasi pada tanggal 28 November 2024 dan pihak Kejaksaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi pada 24 Desember 2024.

Pada bulan Januari 2025 Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengirimkan berkas perkara ke Mahkamah Agung untuk diperiksa dan diputuskan oleh Mahkamah Agung.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, belum ada Keputusan oleh Mahkamah Agung.

**PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

The 4th meeting between the Company, OJK, and BVS was held at the OJK office and led by the Deputy Director of Consumer Services, Complaint Examination and Regional EPK, in the meeting in front of the Islamic banking supervisor, the President Director of BVS admitted that the 5 bilyets shown by PAF were genuine from BVS but were not recorded in the BVS deposit system.

Therefore, OJK conducted an investigation process. Until the time of publication of this financial report, the above incident is still under investigation and there is no point of agreement.

Dispute in the seizure of building assets

In connection with the alleged corruption and money laundering case in the management of finances and investment funds of PT Asabri (Persero) on behalf of Heru Hidayat, the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia has decided to seize the Company's assets in the form of a building located at Ruko Permata Hijau, 6th Floor, Jl. Letjen Soepono, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210 and the recorded value as of December 31, 2024 is Rp32,769,437,500, based on the Supreme Court decision No. 3989 K / Pid.Sus / 2023 Jo. the decision of the corruption court at the DKI Jakarta High Court No. 42 / Pid.Sus / 2022 / PT.DKI Jo. the decision of the corruption court at the Central Jakarta District Court No. 50 / Pid.Sus-TKP / 2021 / PN.Jkt.Pst.

Regarding the above, the Company took legal action to file an objection application against the implementation of the execution of the Supreme Court decision No. 3989 K/Pid.Sus/2023 dated September 5, 2023 through the attorney Roy & Co in letter no. S-36/BS/R&C/1024 on October 3, 2024.

That the Corruption Crime Court in Decision of Case No.14/Pid.Sus/Keberatan/TPK/2024/PN.Jkt.Pst dated November 15, 2024 has determined that the objection submitted by the Company cannot be accepted because the submission of the objection has passed the specified time.

That regarding the said determination, the Company has filed a cassation with a cassation memorandum on November 28, 2024 and the Prosecutor's Office has filed a counter cassation memorandum on December 24, 2024.

In January 2025, the Corruption Crimes Court at the Central Jakarta District Court sent the case files to the Supreme Court for examination and decision by the Supreme Court.

As of the date of completion of the financial statements, there has been no Decision by the Supreme Court.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

**37. Standar Akuntansi Yang Telah Diterbitkan
 Namun Belum Berlaku Efektif**

Standar akuntansi revisi berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan.

- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 221 "Perubahan Kurs Valuta Asing".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**37. Accounting Standards That Have Been
 Issued But Not Yet Effective**

The following revised accounting standards have been issued and are effective from January 1, 2025 and have not been implemented early by the Company.

- Amendments of SFAS 117 "Insurance Contract";
- Amendments of SFAS 221 "Lack of Exchangeability".

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect on the Company's financial statements.

38. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Merujuk pada Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-18/PL.02/2025 tertanggal 26 Februari 2025, dinyatakan bahwa hasil uji kemampuan dan kepatutan atas Komisaris Utama Perusahaan menyimpulkan bahwa yang bersangkutan tidak memenuhi syarat untuk menduduki posisi tersebut.

38. Events After the Reporting Period

Referring to the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-18/PL.02/2025 dated February 26, 2025, it was stated that the results of the fit and proper test of the Company's President Commissioner concluded that the person concerned did not meet the requirements to achieve the position.

39. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025.

39. Management Responsibility for Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements authorized by Directors to be issued on March 27, 2025.